



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT KIMIA FARMA TBK DAN ENTITAS ANAK
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2021

**Kantor
Pusat**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021**

PT KIMIA FARMA TBK DAN ENTITAS ANAK

PT KIMIA FARMA TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ Name | : | Verdi Budidarmo |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Kota Wisata Paris Blok C4/33 Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Bogor |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021 – 345-7708 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Pardiman |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Timbul No. 55 Cipedak, Kec. Jagakarsa, Jagakarsa, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021 – 345-7708 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Keuangan/ Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system and its application. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April/ April 27, 2021
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf on the Board of Directors

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

Verdi Budidarmo

Pardiman



**Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3847709
Fax 62 21 3814441**

www.kimiafarma.co.id

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statements As of March 31, 2021 and 2020 and For The Periods Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	5, 37, 40	681.213.520	1.249.994.068	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:	6, 37, 40			Accounts Receivables:
Pihak Berelasi	36, 40	548.154.884	412.835.690	Related Parties
Pihak Ketiga		1.186.685.813	1.113.869.099	Third Parties
Piutang Lain-lain	7, 40	357.172.697	234.249.823	Other Receivables
Persediaan	8	2.524.077.205	2.455.828.900	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	17.a	460.178.979	390.316.212	Prepaid Tax
Uang Muka	9	135.287.769	121.498.657	Advances
Biaya Dibayar di Muka	10	165.818.195	114.511.549	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		6.058.589.062	6.093.103.998	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi Jangka Panjang	11	166.010.181	166.010.181	Long Term Investments
Piutang Lain-lain	7, 40	5.019.230	5.040.286	Other Receivables
Aset Tetap-Bersih	12	9.368.792.594	9.402.411.784	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna	13	378.872.450	398.200.582	Right of Use Assets
Properti Investasi	14	1.013.636.000	1.013.636.000	Investment Properties
Aset Takberwujud	15	188.670.062	189.092.477	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	17.e	67.253.455	66.152.110	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	219.050.942	229.169.256	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.407.304.914	11.469.712.676	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		17.465.893.976	17.562.816.674	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of March 31, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	18, 37, 40	4.308.492.669	4.379.678.025	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha:	19, 37, 40			Accounts Payable:
Pihak Berelasi	36	100.069.829	49.308.534	Related Parties
Pihak Ketiga		1.085.522.218	1.238.979.187	Third Parties
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	20, 39, 40	119.316.920	118.949.943	Other Payable to Related Parties
Utang Pajak	17.b	46.808.486	46.447.433	Taxes Payable
Beban Akrua	21, 40	143.146.282	165.799.257	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang yang Jatuh				Current Portion of Long-Term
Tempo dalam Satu Tahun:				Liabilities:
Medium Term Notes	22, 37, 40	--	600.000.000	Medium Term Notes
Utang Bank	23, 37, 40	163.740.723	172.205.123	Bank Loans
Liabilitas Sewa		--	742.428	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	24, 40	11.236.999	14.831.967	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.978.334.126	6.786.941.897	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi				Long-Term Loan-Net of
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities
Medium Term Notes	22, 37, 40	500.000.000	500.000.000	Medium Term Notes
Utang Bank	23, 37, 40	2.771.423.341	2.063.153.399	Bank Loans
Liabilitas Sewa		23.877.999	22.414.876	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	24, 40	7.708.480	7.919.039	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	25	630.144.932	638.584.548	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	17	428.155.125	438.130.869	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.361.309.876	3.670.202.731	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		10.339.644.002	10.457.144.628	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal	26			Share Capital - Par Value
Rp100 (angka penuh)				Rp100 (full amount)
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized Capital - 20,000,000,000 shares
terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna				consist of 1 share of Serie A Dwiwarna
dan 19.999.999.999 saham Seri B				and 19,999,999,999 shares of Serie B
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
5.554.000.000 saham yang terbagi				5,554,000,000 shares consist of
atas 1 saham Seri A Dwiwarna				1 share of Serie A Dwiwarna
dan 5.553.999.999 saham Seri B				and 5,553,999,999 shares of Serie B
Tambahan Modal Disetor - Neto	27	555.400.000	555.400.000	Additional Paid-In Capital - Net
Penghasilan Komprehensif Lain		(885.401.366)	(885.401.366)	Reserves
Saldo Laba:		5.040.928.949	5.032.161.649	Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya		2.273.597.721	2.273.597.721	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		34.933.317	17.638.834	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to
kepada Pemilik Entitas Induk		7.019.458.620	6.993.396.838	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	106.791.354	112.275.208	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		7.126.249.974	7.105.672.046	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.465.893.976	17.562.816.674	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Three Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	31, 37	2.300.195.578	2.402.279.275	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	32	(1.469.479.591)	(1.545.005.944)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		830.715.987	857.273.331	GROSS PROFIT
Beban Usaha	33	(708.812.493)	(720.763.187)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	34	31.962.146	22.499.115	Other Income
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto		2.415.725	1.826.631	Foreign Exchange Difference - Net
LABA USAHA		156.281.365	160.835.890	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	35	(132.202.729)	(144.367.276)	Finance Cost
Penghasilan Keuangan	35	2.863.164	6.625.617	Finance Income
LABA SEBELUM PAJAK		26.941.801	23.094.231	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	17.d	(22.409.705)	(26.367.244)	Current Tax
Pajak Tangguhan	17.e	10.657.352	18.101.445	Deferred Tax
Total Pajak Penghasilan		(11.752.353)	(8.265.799)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		15.189.448	14.828.432	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		5.388.481	(63.439.000)	Foreign Currency Translation Adjustments
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		20.577.929	(48.610.568)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Income for The Current year
Pemilik Entitas Induk		17.294.482	26.163.299	Attributable to:
Kepentingan Nonpengendali	29	(2.105.034)	(11.334.868)	Owners of the Parent
		15.189.448	14.828.431	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for The Current Year
Pemilik Entitas Induk		26.061.783	(46.866.748)	Attributable to:
Kepentingan Nonpengendali	29	(5.483.854)	(1.743.820)	Owners of the Parent
		20.577.929	(48.610.568)	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	36	2,73	2,67	Basic Earnings per Share
				Attributable to Owners of the Parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Periods Ended March 31, 2021 and 2020

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan	Tambahan	Komponen	Saldo Laba/ Retained Earnings (Accumulated)						
				Telah					Belum	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated					Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
	dan Disetor Penuh/ Issued and Fully	Modal Disetor/ Additional Paid-in	Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components							
	Paid-in Capital	Capital								
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	555.400.000	(885.401.366)	5.114.989.822	2.469.629.476	(12.724.002)	7.241.893.930	171.032.898	7.412.926.828	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019	
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 71, Setelah Pajak	43	--	--	--	(183.307.753)	--	(183.307.753)	(26.269.587)	(209.577.340)	Beginning Balance Adjustment for Implementation of PSAK 71, Net of Tax
SALDO PER 1 JANUARI 2020	555.400.000	(885.401.366)	5.114.989.822	2.286.321.723	(12.724.002)	7.058.586.177	144.763.311	7.203.349.488	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020	
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	17.638.834	17.638.834	2.786.922	20.425.756	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(82.828.173)	--	--	--	(82.828.173)	(2.952.038)	(85.780.211)	Other Comprehensive Income
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	28	--	--	--	(12.724.002)	12.724.002	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali	30	--	--	--	--	--	--	(32.322.987)	(32.322.987)	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	555.400.000	(885.401.366)	5.032.161.649	2.273.597.721	17.638.834	6.993.396.838	112.275.208	7.105.672.046	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020	
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	17.294.482	17.294.482	(2.105.034)	15.189.448	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	8.767.300	--	--	--	8.767.300	(3.378.820)	5.388.480	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 MARET 2021	555.400.000	(885.401.366)	5.040.928.949	2.273.597.721	34.933.316	7.019.458.620	106.791.354	7.126.249.974	BALANCE AS OF MARCH 31, 2021	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

For the Years Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2.549.138.495	2.465.661.791	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(2.086.145.706)	(1.863.266.634)	Cash Paid to Suppliers and Third Parties
Kas yang Dihilangkan dari Aktivitas Operasi		462.992.789	602.395.157	Cash Provided from Operating Activities
Penghasilan Bunga		2.863.164	6.625.617	Interest Received
Pembayaran Bunga		(132.202.729)	(144.367.276)	Payment of Interest
Penerimaan Pajak		74.967.608	163.591.198	Receipt of Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan		(65.848.623)	(83.844.081)	Payment of Income Tax
Pembayaran Operasi Lain-lain		4.309.271	14.588.366	Payment of Other Operating Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan		(447.737.544)	(371.613.648)	Payment to Employee
Pembayaran Beban Usaha		(409.722.043)	(346.715.952)	Payments for Operating Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(510.378.105)	(159.340.619)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	12	(86.511.470)	(148.984.272)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(86.511.470)	(148.984.272)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek		(71.185.356)	(952.097.887)	Drawdown of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang		699.805.542	602.653.981	Drawdown of Long Term Bank Loans
Pembayaran <i>Medium Term Notes</i>	21	(600.000.000)	--	Payment of Medium Term Notes
Pembayaran Pembiayaan Konsumen		(1.502.107)	(1.369.401)	Payment of Customer Financing Payable
Pembayaran Dividen Tunai	28	(391.979)	(139.547)	Cash Dividend Paid
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali		765.696	--	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan		27.491.795	(350.952.853)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS		(569.397.780)	(659.277.744)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		617.233	5.908.659	EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.249.994.068	1.360.268.286	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>681.213.520</u>	<u>706.899.201</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 508 tanggal 9 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.15 tanggal 31 Januari 2020 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini, telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041281.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Kimia Farma Tbk ("the Company") was established on the Deed No. 18 dated August 16, 1971 of Soelaeman Ardjasmita S.H., Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 18 dated October 11, 1971 from the same Notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. JA5/184/21 dated October 14, 1971, and was registered at the registration book at the Jakarta Court No 2888 and No 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No. 90 additional No. 508 dated November 9, 1971. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 15 dated January 31, 2020 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., concerning the changes in Company's Articles of Association. The amended deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. AHU-0041281.AH.01.11.Tahun 2020 dated February 28, 2020.

The Company started its commercial operations in 1817, at that time the Company was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch Companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one Company named Perusahaan Negara Farmasi and Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No 16 year 1971, the Company's status was changed into a state owned enterprise under the name PT Kimia Farma (Persero). On July 4, 2001,

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

PT Kimia Farma Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 18 September 2019, disetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan, semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk terkait dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi. Akta tersebut disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa (Medan). Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General Information
(Continued)**

PT Kimia Farma (Persero) change its status to public company under the name PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

According to Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 dated September 18, 2019, it was agreed to change its Company's Articles of Association article 1 about Name and Domicile of the Company, formerly PT Kimia Farma (Persero) Tbk and changed into PT Kimia Farma Tbk due to the formation State-owned Enterprise Pharmaceutical Holding. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 on February 28, 2020.

The Company is domiciled at Jakarta with its factories located at Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) and Tanjung Morawa (Medan). The Company also has one distribution unit located in Jakarta. The Company's head office in Veteran Street's No. 9, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is industry, mining, wholesale and retail trade, human health activities, accommodation, education, professional activities, scientific and technical, finance and insurance activities, information and communication and other service activities.

The Company's products are distributed for local and export, such Asia, Europe, Australia, Africa and New Zealand.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

PT Bio Farma (Persero) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan, dengan kepemilikan 90,03%.

1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 29 Juli 2020 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 18 September 2019 dari M. Nova Faisal S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General Information
(Continued)**

PT Bio Farma (Persero) is the Company's major shareholder with 90.03% ownership.

1. b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's management according to the Meeting Decision Statement Deed No. 24 dated July 29, 2020 and Meeting Decision Statement Deed No. 18 dated September 18, 2019 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. are as follows:

	2021	2020	
Komisaris Utama	dr. Alexander K. Ginting S.,Sp.P(K)., FCCP.	dr. Alexander K. Ginting S.,Sp.P(K)., FCCP.	President Commissioner
Komisaris	Dr. Subandi, M.Sc.	Dr. Subandi, M.Sc.	Commissioner
Komisaris Independen	Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A. dr. Musthofa Fauzi, Sp.An.	Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A. dr. Musthofa Fauzi, Sp.An.	Independent Commissioner
Direktur Utama	Drs. Verdi Budidarmo,Apt	Drs. Verdi Budidarmo,Apt	President Director
Direktur Umum dan Human Capital	Dharma Syahputra, S.T., M.M.	Dharma Syahputra, S.T., M.M.	General affair and Human Capital Director
Direktur Produksi dan Supply Chain	Drs. Andi Prazos, M.M.	Drs. Andi Prazos, M.M.	Production and Supply Chain Director
Direktur Keuangan	Pardiman, S.E., M.M	Pardiman, S.E., M.M	Finance Director
Direktur Pengembangan Bisnis	Drs. Imam Fathorrahman, M.M	Drs. Imam Fathorrahman, M.M	Business Development Director

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah karyawan tetap adalah masing-masing 11.772 dan 11.891 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 total permanent employees are 11,772 and 11,891, respectively (unaudited).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan
dan Kepala Internal Audit Perusahaan**

Susunan kepengurusan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 and 31 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk No. KEP-011/KOM-KF/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 dan KEP-004/KOM-KF/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua Komite Audit	dr. Musthofa Fauzi, Sp.An.
Anggota Komite Audit	Dr. Subandi, M.Sc. Tjahjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO. Sri Yanto Ak., CA., ASA
Ketua Komite GCG	Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A.
Anggota Komite GCG	- - Bintang Sarwo Budhi, Ak. Drs. Usep Hendarwien, M.M., Apt.
Sekretaris Perusahaan Kepala Internal Audit	Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt. Budi Her Utomo S.H.,M.Kn., M.M.,CLA.,QIA.,CPIA.

Sekretaris Perusahaan adalah Ganti Winarno Putro S.Si., yang diangkat berdasarkan surat No.KEP.114A/DIR/XI/2017 tanggal 1 November 2017.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Maret 2021 dijabat oleh Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA yang diangkat berdasarkan surat No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 tanggal 9 November 2020.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Maret 2020 dijabat oleh Hikmah Ikhwani.

1. GENERAL (Continued)

**1. c. Audit Committee, Corporate Secretary
and Internal Audit**

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020 according to Decision of the Board Commissioners PT Kimia Farma Tbk No.KEP-011/KOM-KF/XII/2020 dated December 17, 2020 and KEP-004/KOM-KF/V/2019 dated May 28, 2019 are as follows:

	2020	
dr. Musthofa Fauzi, Sp.An.	Dr. Subandi, M.Sc.	Chief of Audit Committee
Tjahjo Winarto, Ak.,	M.B.A.,PIA., CA., CRMO.	Audit Committee Members
Sri Yanto Ak., CA., ASA	Prof. Dr. Wahono Sumaryono,	Chief of GCG Committee
Apt.APU.	Chrisma Aryani Albandjar ,	GCG Committee Members
S.Sos., M.M., M.A.	Bintang Sarwo Budhi, Ak.	
Drs. Usep Hendarwien, M.M.,	Apt.	
Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt.	Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt.	Corporate Secretary
Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,	Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,	Head of Internal Audit
M.M.,CLA.,QIA.,CPIA.	M.M.,CLA.,QIA.,CPIA.	

The Corporate Secretary is Ganti Winarno Putro S.Si., who was appointed based on letter No.KEP.114A/DIR/XI/2017 dated November 1, 2017.

Head of Internal Audit as of March 31, 2021 is Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA who was appointed based on letter No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 dated November 9, 2020.

Head of Internal Audit as of March 31, 2020 is Hikmah Ikhwani.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Core Business	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan/ % of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Jakarta	Apotek (Ritel)/ Pharmacy	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%	99,99%	3.579.790.244	3.372.751.160
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Jakarta	Distribusi Obat- obatan/ Medicine Distribution	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%	99,99%	2.565.885.745	2.494.381.924
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Subang	Pabrik Kina/ Quinine Factory	25 Oktober 1986 / October 25, 1986	51,00%	51,00%	274.338.143	256.864.062
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/ Drug Materials Plant	25 Januari 2016 / January 25, 2016	80,67%	80,67%	156.732.442	152.115.059
Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (DAWAA)	Arab Saudi	Apotek (Ritel) dan Distribusi Obat-obatan/ Pharmacy and Medicine Distribution	5 Maret 2018 / March 5, 2018	60,00%	60,00%	136.541.069	153.655.730
PT Phapros Tbk (PEHA)	Semarang	Pabrik Obat-Obatan/ Drug Plant	Tahun 1957 / 1957	56,77%	56,77%	1.956.891.698	1.915.972.812

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 dihadapan Notaris Utiok R. Abdurachman S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi PT Phapros Tbk ("PEHA") dengan nilai investasi sejumlah Rp1.361.000.000, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 56,77%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. e. Penawaran Umum Saham Perdana

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Subsidiaries' Structure (Continued)

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Based on Notarial Deed No. 31 dated March 27, 2019 of Utiok R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company acquired PT Phapros Tbk ("PEHA") with investment value of Rp1,361,000,000, with a percentage of the Company's ownership of 56.77%.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

1. e. Initial Public Offering

The total number of the Company's shares before initial public offering was 3,000,000,000 shares, consist of 2,999,999,999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share, which were held by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended*

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. e. Penawaran Umum Saham Perdana
(Lanjutan)**

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

1. e. Initial Public Offering (Continued)

On June 14, 2001, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No S-1415/PM/2001 for its public offering of 500,000,000 series B shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and management stock option. On July 4, 2001, all shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

**2. a. Kepatuhan Terhadap Standar
Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

**2. a. Compliance to the Financial
Accounting Standards ("SAK")**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. (Catatan 2.g).

2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2. b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.g).

2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Effective January 1, 2020, the Group adopted new PSAK and ISAK that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan) Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) baru. Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini: - PSAK 71 "Instrumen keuangan - PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - PSAK 73 "Sewa" Dampak terhadap laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: PSAK 71 "Instrumen keuangan" PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan instrumen akuntansi lindung nilai. Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Total dampak pada laba ditahan grup pada 1 Januari 2020 adalah Rp209.577.340.	2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued) On January 1, 2020, the Group adopted certain new statements of financial accounting standards ("PSAK"). The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations are as follows: - SFAS 71 "Financial instruments" - SFAS 72 "Revenue from contract with customers" - SFAS 73 "Leases" Impact of adoption these new accounting standards is as follows: PSAK 71, "Financial Instruments" SFAS 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting. The adoption of SFAS 71 "Financial instruments" from January 1, 2020 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the financial statements. The total impact on the Company's retained earnings as at January 1, 2020 is amounting to Rp209,577,340.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Lanjutan) (Continued)

2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan) 2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

**PSAK 71 “Instrumen keuangan”
(Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2020, manajemen grup telah menilai model bisnis mana yang berlaku untuk aset keuangan yang dimiliki grup dan telah mengklasifikasikan instrumen keuangannya ke dalam kategori PSAK 71 yang sesuai.

Tabel berikut menjelaskan kategori pengukuran asli berdasarkan PSAK 55 dan kategori pengukuran baru berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020:

**PSAK 71, “Financial Instruments”
(Continued)**

On January 1, 2020, the Company's management has assessed which business models apply to the financial assets held by the group and has classified its financial instruments into the appropriate SFAS 71 categories.

The following table sets out the original measurement categories under PSAK 55 and the new measurement categories under PSAK 71 for each of the Group's financial assets and financial liabilities as at January 1, 2020:

	Klasifikasi awal berdasarkan PSAK 55/ Original classification under PSAK 55	Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71/New classification under PSAK 71	Nilai tercatat awal berdasarkan PSAK 55/ Original carrying amount under PSAK 55	Nilai tercatat baru berdasarkan PSAK 71/ New carrying amount under PSAK 71	
Aset-aset Keuangan					Financial assets
	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost			Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas			1.360.268.286	1.360.268.286	
	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost			Account receivables
Piutang usaha			2.116.727.233	1.848.038.336	
	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost			Other receivables
Piutang lain-lain			218.391.288	218.391.288	
	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost			Deposit
Uang Jaminan			1.055.397	554.005	
	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost			
Total aset keuangan			3.696.442.204	3.427.251.915	Total financial assets
Liabilitas-liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	4.379.678.025	5.226.775.250	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	1.290.414.126	1.290.414.126	Trade payables
Utang Lain-lain	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	98.629.371	98.629.371	Other payables
Beban Akrua	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	165.799.257	179.115.144	Accrued Expenses
Medium Term Notes	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	1.100.000.000	1.500.000.000	Medium Term Notes
Utang Bank	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	2.235.358.522	1.539.393.692	Bank Loans
Liabilitas Sewa	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	23.157.304	-	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	22.751.006	30.488.867	Consumer Finance Payables
Total Liabilitas Keuangan			9.315.787.611	9.864.816.450	Total Financial Liabilities

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan) Penurunan Nilai Aset Keuangan Grup memiliki empat jenis aset keuangan yang merujuk pada model kerugian kredit diharapkan yang baru dari PSAK 71: - Piutang usaha untuk penjualan persediaan - Piutang lain-lain - Uang jaminan Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing kelompok aset tersebut. Dampak dari perubahan metodologi penurunan nilai pada laba ditahan dan ekuitas grup diungkapkan Rp209.577.340 Sementara kas dan setara kas juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material. Piutang dagang dan aset kontrak Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset kontrak. Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan kerugian pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp268.688.897 untuk piutang usaha.	2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued) Impairment Of Financial Assets The Company's has three types of financial assets that are subject to PSAK 71's new expected credit loss model: - Trade receivables for sales of inventory - Other receivables, - Deposit The Company was required to revise its impairment methodology under PSAK 71 for each of these classes of assets. The impact of the change in impairment methodology on the Company's retained earnings and equity is amounting to Rp209,577,340. While cash and cash equivalents are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial. Trade receivable and contract assets The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contracts assets. This resulted in an increase of the loss allowance on January 1, 2020 by Rp268,688,897 for trade receivables.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan) PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan” Grup telah mengadopsi PSAK 72 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 72, grup telah mengadopsi aturan baru secara retrospektif dan telah mencatat dampaknya pada saldo awal laba ditahan. Singkatnya, penyesuaian berikut telah dilakukan terhadap jumlah yang diakui di neraca pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020) sebesar Nihil. Akuntansi untuk pengembalian dana Ketika pelanggan memiliki hak untuk meretur produk dalam jangka waktu tertentu, entitas berkewajiban untuk mengembalikan harga pembelian. Grup sebelumnya mengakui penyisihan pengembalian yang diukur secara neto pada margin penjualan (Nihil pada 1 Januari 2020) Pendapatan disesuaikan dengan perkiraan nilai pengembalian dan biaya penjualan disesuaikan untuk nilai barang yang diperkirakan akan kembali. Untuk mencerminkan kebijakan perubahan ini, grup telah mencatat penambahan utang lain-lain dan aset lain-lain sebesar Rp1.074.715.647 dan Rp501.234.888 pada 1 Januari 2020.	2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued) PSAK 72, “Revenue from contract with customers” The Company has adopted SFAS 72 Revenue from contracts with customers from January 1, 2020 which resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the financial statements. In accordance with the transition provisions in SFAS 72, the Company has adopted the modified retrospectively and has recorded the impact in the beginning retained earnings. The impact on the Company’s retained earnings as at January 1, 2020 is amounting to Nil. Accounting for refunds When the customer has right to return the product within a given period, the entity is obliged to refund the purchase price. The Company previously recognised a provision for returns which was measured on a net basis at the margin on the sale (Nil at January 1, 2020). Revenue was adjusted for the expected value of the returns and cost of sales were adjusted for the value of the corresponding goods expected to be returned. To reflect this change policy, the Group has recorded increased of other payable and other assets by Rp1,074,715,64 and Rp501,234,888 on January 1, 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

PSAK 73 “Sewa”

Grup telah menerapkan PSAK 73 Sewa secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi belum menyajikan kembali komparatif untuk periode pelaporan 2020, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal neraca pada tanggal 1 Januari 2020.

Berdasarkan penerapan PSAK 73, grup mengakui liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya telah diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip sewa PSAK 30. Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan lessee per 1 Januari 2020. Tingkat pinjaman inkremental rata-rata tertimbang penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 9,96%.

Panduan praktis diterapkan

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup telah menggunakan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang mirip secara wajar
- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)

PSAK 73, “Leases”

The Company has adopted SFAS 73 Leases modified retrospectively from January 1, 2020, but has not restated comparatives for the 2020 reporting period, as permitted under the specific transition provisions in the standard. The reclassifications and the adjustments arising from the new leasing rules are therefore recognised in the opening balance sheet on January 1, 2020.

On adoption of SFAS 73, the Company recognised lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30 leases. These liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the lessee's incremental borrowing rate as of January 1, 2020. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on January 1, 2020 was 9.96%.

Practical expedients applied

In applying SFAS 73 for the first time, the Company has used the following practical expedients permitted by the standard:

- Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 as short term leases; and
- Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan) PSAK 73 “Sewa” (Lanjutan) Aset hak guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di neraca pada tanggal 31 Desember 2019. Penyesuaian diakui di neraca pada 1 Januari 2020 Perubahan kebijakan akuntansi mempengaruhi item-item berikut di neraca pada 1 Januari 2020: - Biaya dibayar dimuka - turun sebesar RpRp447.164.060.503 - Aset tetap - turun sebesar nihil - Aset hak guna - meningkat sebesar Rp398.200.582. - Liabilitas sewa - meningkat sebesar Rp23.157.304. - Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.	2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued) PSAK 73, “Leases” (Continued) Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the balance sheet as at December 31, 2019. Adjustment in balance sheet on January 1, 2020 The change in accounting policy affected the following items in the balance sheet on January 1, 2020: - Prepaid expense - decrease by Rp447,164,060,503 - Fixed assets - decrease by Rp Nil - Right-of-use assets - increase by Rp398,200,582. - Lease liabilities - increase by Rp23,157,304. - The adoption of the following new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan) Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan” Amendemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Amendemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” Amendemen tersebut mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Konsesi sewa terkait Covid 19 – Amandemen PSAK 73 Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.	2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued) Amendment to SFAS 1 “Presentation of financial statement” and SFAS 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”. The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”. Amendment to SFAS 15 “Investment in Associates and Joint Ventures” The amendment provides that the entity also applies SFAS 71 to the financial instruments of the associate or joint venture where the equity method is not applied. These include long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in an associate or joint venture. Covid-19-related Rent Concessions – Amendments to SFAS 73 As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to SFAS 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan) Konsesi sewa terkait Covid 19 – Amandemen PSAK 73 (Lanjutan) Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa. Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dari standar di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya: - ISFAS 35 “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba” - Amendemen to SFAS 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” - Amendemen to SFAS 62 “Kontrak Asuransi” - SFAS 102 “Akuntansi Murabahah” - IFAS 101 “Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan” - IFAS 102 “Penurunan Nilai Piutang Murabahah”, dan - Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60 tentang “Reformasi Acuan Suku Bunga”	2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued) Covid-19-related Rent Concessions – Amendments to SFAS 73 (Continued) Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions. The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2020 did not result in changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods: - ISFAS 35 “Presentation of non-profit oriented entities financial statements” - Amendment to SFAS 15 “Investment in Associates and Joint Ventures” - Amendment to SFAS 62 “Insurance Contracts” - SFAS 102 “Murabahah Accounting” - IFAS 101 “Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership” - IFAS 102 “Impairment of Murabahah Receivable”, and - Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, and Amendment to SFAS 60 “Interest Rate Benchmark Reform”

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2. d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1d.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give investor the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or right, to variable returns from investor's involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2. d. Principles of Consolidation (Continued)

To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2. d. Principles of Consolidation (Continued)

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the parent entity:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2. f. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
SIGNIFIKAN (Lanjutan) POLICIES (Continued)**

2. g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian entitas anak adalah Rupiah Indonesia (Rp), kecuali mata uang fungsional Kimia Farma Dawaa Co. Ltd. adalah Riyal Arab Saudi (SAR).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kimia Farma Dawaa Co. Ltd., pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada dan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

2. g. Foreign Currency Transaction and Balances

In preparing financial statements, each of the entity within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Indonesian Rupiah (Rp), except for the functional currency for Kimia Farma Dawaa Co. Ltd. is Saudi Arabia Riyal (SAR).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Kimia Farma Dawaa Co. Ltd., at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to IDR using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2021 and December 31, 2020 as follows:

	2021	2020	
1 Poundsterling	20.003,72	19.085,50	1 Poundsterling
1 Euro	17.064,55	17.330,13	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	14.572,00	14.105,01	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10.818,13	10.644,09	1 Singapore Dollar
1 Riyal	3.885,45	3.758,63	1 Riyal
1 Yuan	2.219,56	2.161,49	1 Yuan
1 Dolar Hong Kong	1.874,18	1.819,34	1 Hong Kong Dollar
1 Rupee	199,15	193,26	1 Rupee

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2. h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and from translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2. h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2. i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. j. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang Muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

2. k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. j. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

2. k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

After initial recognition, land is accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Aset Tetap (Lanjutan)

- a) jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Fixed Assets (Continued)

- a) the gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or
- b) the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Aset Tetap (Lanjutan)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Aset Tetap/ <i>Fixed Assets</i>	Metode Penyusutan/ <i>Depreciation Method</i>	Tarif Penyusutan per Tahun/ <i>Annual Rate Depreciation</i>
Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	5%
Mesin dan Instalasi, Perabot dan Peralatan/ <i>Machinery and Installation, Furniture and Fixtures</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	12,5% - 25%
Instalasi Sumur Yodium dan Instalasi Limbah/ <i>Iodine Plant and Waste Treatment Installation</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25%
Kendaraan, Perabot dan Peralatan Kantor/ <i>Vehicles, Office Furniture and Equipment</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25% - 50%
Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive Plants</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	2% - 85%

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Fixed Assets (Continued)

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Depreciation of fixed assets has been computed on a double declining balance and a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction In Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Produk agrikultur yang dipanen dari tanaman produktif milik Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Nilai wajar produk agrikultur berdasarkan harga pasar dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. l. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Agricultural produce harvested from bearer plants owned by Group are measured at fair value less costs to sell harvest point. The fair value of agricultural produce is determined based on market value less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. l. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. l. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2. m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke Perusahaan; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. l. Borrowing Costs (Continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2. m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the Company; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. m. Properti Investasi (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulai sewa operasi ke pihak lain.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a) Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b) Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c) Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d) Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. m. Investment Properties (Continued)

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Transfer to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a) Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b) Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c) End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d) Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. m. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2. n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya selama 3-50 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. m. Investment Properties (Continued)

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2. n. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either definite or indefinite.

Intangible Asset with Definite Useful Life

Intangible asset finite useful is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflect the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset less its estimated residual value, over its useful economic life of 3-50.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a definite useful life are reviewed at least at each financial year end.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Intangible Asset (Continued)

An intangible asset derecognised if, disposed or when there was no longer economic benefits future expected from its use or disposal.

Gain or loss arises from derecognition of intangible asset is the difference between the value of net disposed (if any) and the number of registered assets. Gain or losses recognized in profit or loss when the asset was retired. Gain is not recognized as revenue.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal)

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset tak berwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

Aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

- a) Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset tak berwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan.
- b) Niatnya untuk melengkapi aset tak berwujud dan menggunakan atau menjualnya.
- c) Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset tak berwujud.
- d) Bagaimana aset tidak berwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset tak berwujud atau aset tidak berwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset tak berwujud.
- e) Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset tak berwujud.
- f) Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Intangible Asset (Continued)

Intangible assets from the development phase of an internal project

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognised if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

- a) The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale.
- b) Its intention to complete the intangible asset and use or sell it.
- c) Its ability to use or sell the intangible asset.
- d) How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of a market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset.
- e) The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset.
- f) Its ability to measure reliably the expenditure attributable.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Sewa

**Kebijakan Akuntansi Sebelum 1 Januari
2020**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif PSAK 30, "Sewa".

Sewa Operasi

Sewa di mana sebagian besar dari risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pihak yang menyewakan) dibebankan pada laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangannya sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal yang timbul dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Kebijakan Akuntansi Sesudah 1 Januari
2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Leases

**Accounting Policy Before January 1,
2020**

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 30, "Leases".

Operating Lease

Leases in which a significant portion of the risk and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Lessor

The Company, presents an asset subject to operating lease in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight line method over the lease term.

**Accounting Policy After January 1,
2020**

Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 5 hingga 15 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri Namun, untuk sewa real estat di mana Persroan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa Operasi

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perseroan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Leases (Continued)

The company leases various fixed assets. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 5 to 15 years but may have extension options.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

Operating Lease - Lessee

Leases are recognized as right of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Company. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Rights of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments, which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Sewa (Lanjutan)

Sewa Operasi (Lanjutan)

3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit, dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Leases (Continued)

Operating Lease – Lessee (Continued)

3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option, and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Company:

1. Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
2. Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk, and
3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Sewa (Lanjutan)

Sewa Operasi (Lanjutan)

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variable berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal, dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Perseroan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Leases (Continued)

Operating Lease (Continued)

The Company is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or tariff, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

1. The amount of the initial measurement of the lease liability;
2. Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;
3. Initial direct costs, and
4. Restoration costs.

Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Company is confident enough to exercise the purchase option, the rights of use assets are depreciated over the useful life of the underlying asset. While the Company reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Company chooses not to do so for the rights of use buildings owned by the Company.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Sewa (Lanjutan)

Sewa Operasi (Lanjutan)

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI dan furnitur kantor kecil. Aset bernilai rendah per 31 Maret 2021 sebesar Rp33.505.810 (catatan 33).

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perseroan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perseroan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perseroan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perseroan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Leases (Continued)

Operating Lease (Continued)

Payments related to short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets consist of IT equipment and small office furniture. Low value assets as of March 31, 2021 amounting to Rp33,505,810 (note 33).

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed residual value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Perseroan dan entitas anak.

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liabilities

The short-term employee benefits consist of salary and related remuneration, bonuses, incentives, and other shortterm employee benefits which are recognized as expense and are not discounted when the employee has provided services to the Company and its subsidiaries.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2. r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perseroan dan entitas anak telah menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. q. Employee Benefits (Continued)

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2. r. Revenues and Expenses Recognition

Accounting Policies Before January 1, 2020

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits would be obtained by the Company and its subsidiaries and the amount can be reliably measured regardless of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or to be received, not including discounts, rebates and value added tax ("VAT"). The Company evaluates revenue agreements against specific criteria to determine whether the Company is acting as principal or agent. The Company and its subsidiaries has concluded that the Company acts as a principal on all of their income transactions.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus
dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan lokal diakui pada saat
penyerahan barang kepada pelanggan,
sedangkan penjualan ekspor diakui pada
saat barang dikapalkan (FOB Shipping
Point).

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang
diukur berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi, pendapatan atau biaya
bunga dicatat dengan menggunakan
metode SBE, yaitu suku bunga yang
secara tepat mendiskontokan estimasi
pembayaran atau penerimaan kas di masa
datang selama perkiraan umur dari
instrumen keuangan, sebagaimana
mestinya, sampai mencapai nilai tercatat
neto dari aset keuangan atau liabilitas
keuangan.

Uang muka dari pelanggan

Penerimaan pembayaran atas uang muka
dari pelanggan awalnya diakui sebagai
pendapatan yang ditangguhkan.
Pendapatan yang ditangguhkan akan
direalisasikan sebagai pendapatan pada
saat pengiriman barang ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas
akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. r. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

**Accounting Policies Before January 1,
2020 (Continued)**

The following specific recognition criteria
must also be met before revenue is
recognized:

Sales of goods

Local sales are recognized when the
goods are delivered to the customers, while
export sales are recognized when the
goods are shipped following F.O.B.
Shipping point terms.

Interest income

For all financial instruments measured at
amortized cost, income or interest
expense is recorded using the SBE, which
is the rate that exactly discounts estimated
cash payments or receipts in the future
through the expected life of the financial
instrument, as appropriate, to achieve the
net carrying amount of the financial asset
or financial liability.

Advances from customers

Collection from customer in advance is
initially recognized as deferred revenue.
This will be realized as revenue upon
delivery of goods to the customers.

Expenses are recognized when incurred
(accrual basis).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Setelah 1 Januari
2020**

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. r. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

**Accounting Policies After January 1,
2020**

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services)

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Sesudah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan barang

Perusahaan memproduksi dan menjual berbagai macam obat-obatan, alat Kesehatan dan kosmetik

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. r. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

**Accounting Policies After January 1,
2020 (Continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sales of goods

The Company manufactures and sells a range of medicines, Medical devices and cosmetics.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Sesudah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Barang umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- a. Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset
- b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut
- c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset
- d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset, dan
- e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Right of return

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- a. Pendapatan untuk produk yang ditransfer dalam jumlah imbalan yang diharapkan entitas akan menjadi haknya (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan).
- b. Kewajiban pengembalian dana, dan
- c. Produk lain sebagai gantinya

Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. r. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

**Accounting Policies After January 1,
2020 (Continued)**

For general goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- a. The Company has a present right to payment of the asset
- b. The Customer has legal title to the asset
- c. The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset, and
- d. The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset, and
- e. The Customer has accepted the asset.

Right of return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

- a. Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned)
- b. A refund liability, and
- c. Another product in exchange

Financing component

The Company does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Company does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Income Tax (Continued)

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. perusahaan kena pajak yang sama; atau
 - ii. perusahaan kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Income Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable company; or
 - ii. different taxable company which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- i. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- ii. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. t. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. s. Income Tax (Continued)

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- i. has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- ii. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2. t. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting company if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. t. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. t. Transaction and Balances with Related Parties

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. t. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

2. u. Instrumen Keuangan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

1. Klasifikasi

Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
 - Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
 - Pinjaman yang diberikan dan piutang;
 - Aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. t. Transaction and Balances with Related Parties

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

2. u. Financial Instruments

Accounting Policy before January 1, 2020

1. Classification

The Company and its subsidiaries classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss which has 2 (two) subclassifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
 - Held-to-maturity financial assets;
 - Loans and receivables;
 - Available-for-sale financial assets.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan
kedalam kategori sebagai berikut
pada saat pengakuan awal:

Liabilitas keuangan pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi, yang
memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu
liabilitas keuangan yang ditetapkan
demikian pada saat pengakuan awal
dan liabilitas keuangan yang telah
diklasifikasikan dalam kelompok
diperdagangkan;

- Liabilitas keuangan lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang
diukur pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi.

Kelompok aset dan liabilitas
diukur pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi adalah aset dan
liabilitas keuangan dimiliki untuk
diperdagangkan yang diperoleh
atau dimiliki Perseroan dan
entitas anak ternama untuk tujuan
dijual atau dibeli kembali dalam
waktu dekat atau dimiliki sebagai
bagian dari portofolio instrumen
keuangan tertentu yang dikelola
bersama untuk memperoleh laba
jangka pendek atau pengambilan
keputusan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020**

1. Classification (Continued)

*Financial liabilities are classified into
the following categories:*

*Liabilities at fair value through profit or
loss, which has 2 (two)
subclassifications, i.e. those
designated as such upon initial
recognition and those classified as
held for trading;*

- *Other financial liabilities.*

*Financial assets and liabilities at
fair value through profit or loss*

*The sub-classification of financial
assets and liabilities at fair value
through profit or loss consists of
financial assets and liabilities held
for trading which the Company
and its subsidiaries acquires or
incurs principally for the purpose
of selling or repurchasing in the
near term, or holds as part of a
portfolio that is managed together
for short-term profit or position
taking.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Yang dimaksudkan oleh Perseroan dan entitas anak untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau

Dalam hal Perseroan dan entitas anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020**

1. Classification (Continued)

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statements of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

Those the Company and its subsidiaries intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as fair value through profit or loss;

Those that the Company and its subsidiaries initial recognition designates as available for sale investments; or

Those for which the Company and its subsidiaries may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available for sale.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh
tempo

Aset keuangan bukan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk menahan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE "Suku Bunga Efektif", dikurangi dengan penurunan nilai.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020**

1. Classification (Continued)

Held-to maturity financial assets

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR "Effective of Interest Ratio" method, less impairment.

Available-for-sale financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the investments is derecognized or until the investments is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari investasi tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. Pengakuan Awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020**

1. Classification (Continued)

Available-for-sale-financial assets

Interest income is calculated using the effective interest rate and the gain or loss arising from changes in the exchange rate of the available-for-sale investment in the income statement.

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

2. Initial Recognition

Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commits to purchase or sell the assets.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

2. Pengakuan Awal (Lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Perseroan dan entitas anak pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini dapat diubah menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang apabila memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan serta terdapat intensi dan kemampuan memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

2. Initial Recognition (Continued)

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Company and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation can be changed into loans and receivables if they meet the terms of the loan and there is intention and ability to hold for the foreseeable future or until maturity. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

2. Pengakuan Awal (Lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau

Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

**3. Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

2. Initial Recognition (Continued)

The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or

The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

3. Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

4. Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika:

- Perseroan dan entitas anak telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (i) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (ii) Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset diakui sebesar keterlibatan Perseroan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

4. Derecognition

i. Financial assets are
derecognized when:

- The Company and its subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

4. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

- i. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perseroan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- ii. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

4. Derecognition (Continued)

- i. Financial assets are derecognized when: (Continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- ii. Financial liabilities are derecognized when the obligations specified in the contract is released, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- i. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan dan liabilitas keuangan, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- ii. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

5. Income and Expense Recognition

- i. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.
- ii. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

6. Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Perseroan dan entitas anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

6. Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Company cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

Are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

**6. Reklasifikasi aset keuangan
(Lanjutan)**

Terjadi setelah Perseroan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perseroan memperoleh pelunasan dipercepat; atau

Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perseroan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perseroan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

**6. Reclassification of financial assets
(Continued)**

Occur after the Company has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or

Are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

**6. Reklasifikasi aset keuangan
(Lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Perseroan dan entitas anakmemiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

**6. Reclassification of financial assets
(Continued)**

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

7. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and its subsidiaries has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

8. Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

9. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan dan entitas anak mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek(dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

8. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

9. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Company and its subsidiaries measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

9. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

**10. Cadangan Kerugian Penurunan
Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

9. Fair value measurement (Continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**10. Allowance for Impairment Losses
on Financial Assets**

At each reporting date, the Company and its subsidiaries assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Perseroan dan entitas anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami Pelanggan;
2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; kesulitan keuangan signifikan yang dialami Pelanggan;
3. Pelanggan, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. Terdapat kemungkinan bahwa pelanggan akan dinyatakan pailit atau melakukan re-organisasi keuangan lainnya; atau
5. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan. Untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

The criteria used by the Company and its subsidiaries to determine that there is objective evidence of impairment include:

1. Significant financial difficulty of the customer;
2. A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; significant financial difficulty of the customer;
3. The customer, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
4. It becomes probable that the customer will enter into bankruptcy or other financial reorganisation; or
5. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - direklas dari ekuitas ke pendapatan komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

**Available-for-Sale (AFS) Financial
Assets**

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss is measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of other comprehensive income -is reclassified from equity to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through the consolidated statements of comprehensive income; increase in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020**

1. Klasifikasi

Mulai 1 Januari 2020, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perseroan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020.**

1. Classification

From 1 January 2020, the group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

From 1 January 2020, the group classifies its financial assets in the following measurement categories.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

2. Measurement

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan / (kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Instrumen ekuitas

Perseroan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

Equity Instrument

The group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan (Lanjutan)**

- i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
(FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities (Continued)**

- i. Financial Liabilities at Fair Value
Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Sesudah 1 Januari
2020.**

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Saat membuat penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan, bukan perubahan jumlah kerugian kredit yang diharapkan. Untuk membuat penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung, yaitu tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan ("ECL") tersebut untuk perdagangan dan piutang lain-lain tanpa komponen pembiayaan yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

**Accounting Policy After January 1,
2020**

From January 1, 2020, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss ("ECL") for trade and other receivables without a significant financing component.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. p. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

**Kebijakan Akuntansi Sesudah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

ECL adalah estimasi kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo pada entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup). ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset tersebut.

Nilai tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (sebagian atau seluruhnya) sepanjang tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan kegiatan penegakan hukum untuk memenuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang telah jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. p. Impairment of Assets (Continued)

**Accounting Policy After January 1,
2020 (Continued)**

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Company determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

**The Effective Interest Method
(Continued)**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

**Saling Hapus Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

**Offsetting a Financial Asset and a
Financial Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2. v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

Fair Value Measurement (Continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2. v. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entity within the Group.

An operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Segmen Operasi (Lanjutan)

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. w. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. x. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Operating Segment (Continued)

- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2. w. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2. x. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi memungkinkan.

2. z. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada saat material.

2. aa. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasi pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. z. Event After Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2. aa. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidation financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ab. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan resiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ab. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diuraikan di bawah ini.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting**

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revision to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are detailed below.

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas
piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha, perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

Allowance for Impairment Losses on
Receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas
piutang (Lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi sebagai memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar. dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pengakuan Pendapatan

Pada tanggal 31 Maret 2021, penyisihan penurunan nilai piutang perusahaan adalah sebesar Rp57.591.732 (Catatan 6).

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp2.300.195.578 atas penjualan produk selama tahun berjalan. Pembeli memiliki hak untuk mengembalikan produk jika pelanggan merasa tidak puas. Berdasarkan pengalaman masa lampau atas penjualan yang serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan lebih dari 0,11 %.

Oleh karena itu, Perusahaan mengakui pendapatan dari transaksi ini dengan penyisihan terkait pendapatan untuk estimasi pengembalian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

Allowance for Impairment Losses on
Receivables (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Revenue Recognition

As at March 31, 2021, allowance for impairment on the company's receivables is amounting to Rp57,591,732 (Note 6).

The Company has recognised revenue amounting to Rp2,300,195,578 for sales of goods during the year. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experience with similar sales, the Company believes that the dissatisfaction rate will not exceed 0,11%.

The Company has, therefore, recognised revenue on this transaction with a corresponding provision against revenue for estimated returns.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada leasehold improvement yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan asset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena grup dapat mengganti asset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyesuaian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- Otherwise, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Company could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Company becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting**

Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan sebelum cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp72.244.243 dan Rp69.172.978. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap
Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions**

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for impairment inventory as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp72,244,243 and Rp69,172,978. Further details are disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and Group's experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 12.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan pascakerja Grup.

Rincian liabilitas imbalan pascakerja dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 25.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan telah diungkapkan di Catatan 15.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

Post-Employment Benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits.

Details of for post-employment benefits liabilities and the assumptions used are disclosed in Note 25.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period is disclosed in Note 15.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Tidak Berwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset tidak berwujud Grup.

Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

Impairment of Property, Plant and Equipment
and Intangible Assets

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at March 31, 2021 and December 31, 2020, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group property, plant and equipment and intangible assets.

Determining Fair Value of Financial
Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Provisi dan Kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group has not recognized any provision as at March 31, 2021 and December 31, 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended*

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS
SEPENGENDALI**

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai jual beli saham antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis atau akuisisi dengan PT Phapros Tbk yang merupakan entitas dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan, yaitu entitas di bawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia. Akuisisi ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Perusahaan sebagai entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebesar Rp962.922.301 (Catatan 27).

**4. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

Based on Deed No. 31 dated March 27, 2019 made before Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn. Notary in Jakarta, regarding the sales and purchase agreement between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with the Company. The Company has carried out a business combination or acquisition with PT Phapros Tbk is an entity under common control as the Company, which is an entity under control of the Government of the Republic of Indonesia. This acquisition is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards 38 concerning Business Combination of Entities Under Common Control.

The Company as an entity that receives business recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction between entities under common control in equity and presents it under additional paid-in capital as "Difference in Value of Business Combination between Entities under Common Control" amounting to Rp962,922,301 (Note 27).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas			Cash
Rupiah	42.035.406	34.348.201	Rupiah
Riyal	612.433	586.951	Riyal
Dolar Hong Kong	90.967	90.967	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	57.309	57.308	Singapore Dollar
Poundsterling	52.485	52.485	Poundsterling
Euro	32.585	32.618	Euro
Ruppee	22.805	22.805	Ruppee
Dolar Amerika Serikat	7.457	68.707	United States Dollar
Jumlah	42.911.447	35.260.042	Total
Bank			Bank
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	207.877.903	143.258.193	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	102.231.315	1.456.041	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	97.634.481	174.203.751	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.489.237	140.376.354	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	31.287.936	1.265.912	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah	2.063.493	18.284.863	Regional Development Banks *)
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.555.873	362.288.541	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank DKI	1.195.642	1.925.255	PT Bank DKI
PT Bank BRISyariah Tbk	955.877	769.510	PT Bank BRISyariah Tbk
Indonesia Exim Bank	93.472	93.472	Indonesian Exim Bank
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32.487	32.748	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Jumlah	476.417.715	843.954.640	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.551.937	37.846.937	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.623.924	6.630.625	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128.635	129.382	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	371.532	371.532	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Yuan</u>			<u>Yuan</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.206	12.206	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	19.688.235	44.990.682	Sub Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

	2021	2020	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	48.292.530	746.655	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.899.279	26.452.820	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.698.905	21.403.274	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.061.969	4.166.448	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.583.014	2.072.297	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.080.132	393.396	PT Bank Permata Tbk
MUFG Bank, Ltd	355.494	14.403	MUFG Bank, Ltd
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.357	7.672	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya	4.504.045	4.252.057	Others
Sub Jumlah	109.482.726	59.509.022	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.317.916	35.860	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	706.950	160.867	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Permata Tbk	139.930	140.113	PT Bank Permata Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	342.133	342.133	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Saudi Arabia Riyad</u>			<u>Saudi Arabia Riyad</u>
Bank Riyad (SAR)	2.806.469	10.600.709	Riyad Bank
Sub Jumlah	7.313.398	11.279.682	Sub Total
Jumlah	612.902.073	959.734.026	Total
Deposito Jangka Pendek			Short Term Deposit
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	25.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	125.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	20.000.000	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	85.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub Jumlah	25.400.000	255.000.000	Sub Total
Jumlah	681.213.520	1.249.994.068	Total
Tingkat Bunga Deposito Jangka Waktu	3,25% - 6,25% 7 - 30 Days	4,50% - 7,75% 5 - 7 Days	Deposit Interest Rate Maturity Period

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

There is no cash on hand and in banks balance were used as collateral.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 40.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2021	2020
Pihak Berelasi - bersih (Catatan 36)	548.154.884	412.835.690
Pihak Ketiga		
Lokal		
Jawa	587.169.993	575.253.391
Sulawesi, Maluku dan Papua	275.786.101	234.209.835
Sumatera	203.819.468	200.721.047
Kalimantan	52.118.986	47.487.087
Bali dan Nusa Tenggara	47.066.666	35.403.081
Sub Jumlah	1.165.961.213	1.093.074.441
Ekspor	67.608.789	63.125.827
Sub Jumlah	1.233.570.002	1.156.200.268
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(46.884.189)	(42.331.169)
Sub Jumlah	1.186.685.813	1.113.869.099
Jumlah	1.734.840.697	1.526.704.789

Related Parties - Net (Note 36)

Third Parties

Local
Java
Sulawesi, Maluku, Papua
Sumatera
Kalimantan
Bali and Nusa Tenggara
Sub Total
Export
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Sub Total
Total

b. Berdasarkan Umur

	2021	2020
0-60 Hari	964.838.559	846.761.690
61-90 Hari	440.693.828	337.395.685
Lebih dari 90 Hari	386.900.042	394.849.131
Sub Total	1.792.432.429	1.579.006.506
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(57.591.732)	(52.301.717)
Jumlah	1.734.840.697	1.526.704.789

b. By Aging Categories

0-60 Days
61-90 Days
More than 90 Days
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2021	2020
Rupiah	1.724.823.640	1.515.880.679
Mata Uang Asing		
USD (2021: USD;2.425,33 2020: USD2.391,19)	35.341.922	33.727.751
SAR (2021: SAR: 8.304,54 2020: SAR7.821,49)	32.266.866	29.398.076
Jumlah	1.792.432.429	1.579.006.506
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(57.591.732)	(52.301.717)
Jumlah	1.734.840.697	1.526.704.789

c. By Currency

Indonesian Rupiah
Foreign Currency
USD (2021: USD;2,425.33 2020: USD2,391.19)
SAR (2021: SAR;8,304.54 2020: SAR7,821.49)
Total
Allowance for Impairment Losses
Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal periode	52.301.717	40.850.179
Dampak Implementasi PSAK 71	--	268.688.897
Penambahan	4.553.020	894.895
Pemulihan	--	(189.759.956)
Penghapusan	--	(68.372.298)
Saldo Akhir Periode	56.854.737	52.301.717

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

6. ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)

d. Movements in Allowance for Impairment Losses

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal periode	52.301.717	40.850.179	Beginning balance
Dampak Implementasi PSAK 71	--	268.688.897	Impact of SFAS 71 Implementation
Penambahan	4.553.020	894.895	Addition
Pemulihan	--	(189.759.956)	Recovery
Penghapusan	--	(68.372.298)	Write off
Saldo Akhir Periode	56.854.737	52.301.717	Ending Balance

Management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans facilities (Note 18).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 40.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Jangka Pendek

	2021
Pihak Ketiga	386.583.210
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(29.410.514)
Jumlah	357.172.697

Jangka Panjang

	2021
Pinjaman kepada Karyawan	5.019.230
Jumlah	5.019.230

7. OTHER RECEIVABLES

Short Term

	2021	2020	
Pihak Ketiga	386.583.210	263.660.337	Third Parties
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(29.410.514)	(29.410.514)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	357.172.697	234.249.823	Total

Long Term

	2021	2020	
Pinjaman kepada Karyawan	5.019.230	5.040.286	Loans to Employee
Jumlah	5.019.230	5.040.286	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jangka Panjang

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo Awal	29.410.514	1.711.781
Penambahan	--	27.698.733
Saldo Akhir	29.410.514	29.410.514

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang lain-lain merupakan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada karyawan merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke perusahaan dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, makloon, display produk (*listing fee*) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai dari pinjaman karyawan karena langsung dipotong dari pendapatan karyawan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lainlain sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long Term

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020
Beginning Balance	1.711.781	1.711.781
Addition	27.698.733	27.698.733
Ending Balance	29.410.514	29.410.514

Management believes that the above allowances for impairment are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible account receivable in the future.

Other receivables are loans facility to employee for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

Loans to employees represent excess advances for operational activities that have not been returned to the company with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (*listing fee*) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation.

Management believes that are no Impairment from employee receivable because are reduced from employee salary.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 40.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2021	2020	
Barang Jadi:			Finished Goods:
Obat Jadi dan Alat Kontrasepsi	1.923.626.964	1.919.174.679	Medicine and Contraceptives
Alat Kesehatan	39.908.103	35.312.380	Medical Equipment
Bahan Baku dan			Raw Materials and
Bahan Pembantu	516.775.486	498.142.472	Indirect Materials
Barang dalam Proses	116.010.895	72.372.347	Work in Process
Sub Jumlah	2.596.321.448	2.525.001.878	Sub Total
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(72.244.243)	(69.172.978)	Allowance for Impairment
Jumlah	2.524.077.205	2.455.828.900	Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai
persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment
inventories are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	69.172.978	46.624.827	Beginning Balance
Penambahan	3.071.265	26.943.676	Addition
Penghapusan	--	(4.395.525)	Write Off
Saldo Akhir	72.244.243	69.172.978	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan
atas penurunan nilai persediaan adalah cukup
untuk menutupi kemungkinan kerugian dari
persediaan. Persediaan digunakan sebagai
jaminan atas utang bank pada PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Management believes that allowance for
impairment inventories was adequate to cover
all possible losses. Inventories were used as
collateral for bank loan at PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (Note 18).

Seluruh persediaan telah diasuransikan
terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko
lainnya dengan nilai pertanggungan pada
tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
sebesar Rp1.154.963.573 dan
Rp1.154.963.573. Manajemen berkeyakinan
bahwa jumlah pertanggungan asuransi
tersebut cukup untuk menutup kemungkinan
kerugian atas risiko-risiko yang mungkin
dialami Grup.

All inventories have been insured against risks
of fire, theft and other associated risks with a
total sum insured as of March 31, 2021 and
December 31, 2020 of Rp1,154,963,753 and
Rp1,154,963,753. Management believes that
insured amount is adequate to cover possible
losses arising from risks which may be suffered
by the Group.

9. UANG MUKA

9. ADVANCE PAYMENTS

	2021	2020	
Uang Muka Pembelian Barang			Advance Purchase of Goods
Dagangan dan Aset	118.020.739	107.110.843	Merchandise and Assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	17.267.030	14.387.814	Others (each below Rp1,000,000)
Jumlah	135.287.769	121.498.657	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	2021	2020	
Sewa Gedung dan Rumah Dinas	88.028.906	106.162.974	Rent Building and House
Kerja Sama Operasi dan Ikatan			Joint Operation and
Kerja Sama	3.072.394	3.545.467	Cooperation
Asuransi	3.044.383	3.662.342	Insurance
Lain-lain	71.672.512	1.140.766	Others
Jumlah	165.818.195	114.511.549	Total

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

11. LONG TERM INVESTMENT

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Penyertaan/ Investment Value	
	2021 %	2020 %	2021 Rp	2020 Rp
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	10	10	146.584.000	146.584.000
PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama	19,80	19,80	19.370.000	19.370.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	0,0028	0,0028	56.181	56.181
Jumlah/Total			166.010.181	166.010.181

Perusahaan menggunakan model nilai wajar atas investasi saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Berdasarkan Laporan penilai Ruky, Safrudin dan Rekan dalam laporan No.00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 tanggal 1 April 2020 nilai wajar dari investasi saham tersebut adalah sebesar Rp146.584.000. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar dicatat dalam pendapatan komprehensif lain. Metodologi yang digunakan dalam penilaian menggunakan metode *Discounted Cash Flow* dari pendekatan pendapatan dan metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek serta memperhatikan asumsi dan tingkat kedalaman investasi.

The Company is using fair value model in stock investment in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Based on appraisal report of Ruky, Safrudin dan Rekan in report No.00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 dated April 1, 2020, fair value in this stock investment amounted Rp146,584,000. The difference between state values and fair values noted at other comprehensive income. The valuation method used is *Discounted Cash Flow Method* from revenue approach and *Guideline Publicly Traded Company Method* and considering assumption and deepness of the investation.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Maret 2021/ March 31, 2021								
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir / Ending balance		
Harga perolehan							Acquisition Cost	
Tanah	6.270.046.874	--	--	0	--	6.270.046.874	Land	
Bangunan dan Prasarana	537.035.516	5.027.454	--	811.542	--	542.874.512	Building and Infrastructure	
Mesin dan Instalasi	995.671.783	930.416	(1.600)	343.082.471	--	1.339.683.069	Machinery and Installation	
Perabot dan Peralatan	529.906.049	4.128.261	--	25.498.870	--	559.533.180	Furniture and Fixtures	
Kendaraan	165.308.384	486.495	(361.594)	(351.865)	--	165.081.421	Vehicles	
Instalasi Sumur Yodium	7.159.537	--	--	--	--	7.159.537	Iodine Plant Installation	
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations	
Instalasi Limbah	7.509.283	--	(204.910)	--	--	7.304.373	Installation of waste	
Aset dalam Penyelesaian	2.052.709.924	50.563.234	(38.612.965)	(374.621.223)	--	1.690.038.970	Construction In Progress	
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	--	2.295.247	Immature Plantations	
Jumlah	10.573.181.937	61.135.860	(39.181.069)	(5.580.205)	--	10.589.556.523	Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation	
Bangunan dan Prasarana	214.895.429	4.971.287	--	711.986	--	220.578.702	Building and Infrastructure	
Mesin dan Instalasi	447.086.176	32.084.096	--	(1.832.233)	--	477.338.039	Machinery and Installation	
Perabot dan Peralatan	374.676.746	13.441.962	--	(408.941)	--	387.709.767	Furniture and Fixtures	
Kendaraan	117.161.728	2.681.791	(361.594)	(1.217.737)	--	118.264.188	Vehicles	
Instalasi Sumur Yodium	7.100.137	--	--	--	--	7.100.137	Installation Iodine Plant	
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations	
Instalasi Limbah	4.310.598	--	(76.841)	--	--	4.233.757	Installation of waste	
Jumlah	1.170.770.154	53.179.135	(438.435)	(2.746.925)	--	1.220.763.929	Total	
Nilai buku neto	9.402.411.783					9.368.792.595	Book value	

31 Desember 2020/ December 31, 2020								
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Acquisition Cost	
Tanah	6.248.811.074	--	--	12.090.800	9.145.000	6.270.046.874	Land	
Bangunan dan Prasarana	500.079.958	25.304.110	(151.140)	11.802.588	--	537.035.516	Building and Infrastructure	
Mesin dan Instalasi	855.892.834	12.345.945	(9.131.801)	136.564.805	--	995.671.783	Machinery and Installation	
Perabot dan Peralatan	497.679.886	45.569.421	(25.629.173)	12.285.915	--	529.906.049	Furniture and Fixtures	
Kendaraan	157.121.417	10.263.143	(3.367.094)	1.290.918	--	165.308.384	Vehicles	
Instalasi Sumur Yodium	7.159.537	--	--	--	--	7.159.537	Iodine Plant Installation	
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations	
Instalasi Limbah	7.500.853	--	(82.570)	91.000	--	7.509.283	Installation of waste	
Aset Dalam Penyelesaian	2.036.533.022	451.003.691	(263.472.005)	(171.354.784)	--	2.052.709.924	Construction In Progress	
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	--	2.295.247	Immature Plantations	
Jumlah	10.318.613.168	544.486.310	(301.833.783)	2.771.242	9.145.000	10.573.181.937	Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation	
Bangunan dan Prasarana	191.077.587	22.279.363	(151.283)	1.689.762	--	214.895.429	Building and Infrastructure	
Mesin dan Instalasi	385.458.419	76.030.139	(12.556.410)	(1.845.972)	--	447.086.176	Machinery and Installation	
Perabot dan Peralatan	340.903.885	48.983.229	(15.365.242)	154.874	--	374.676.746	Furniture and Fixtures	
Kendaraan	104.779.586	15.313.154	(2.680.958)	(250.054)	--	117.161.728	Vehicles	
Instalasi Sumur Yodium	7.072.748	25.692	1.697	--	--	7.100.137	Installation Iodine Plant	
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations	
Instalasi Limbah	3.970.333	396.821	(56.556)	--	--	4.310.598	Installation of Waste	
Jumlah	1.038.801.898	163.028.398	(30.808.752)	(251.390)	--	1.170.770.154	Total	
Nilai buku neto	9.279.811.270					9.402.411.784	Book value	

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan tercatat aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Harga Jual	--	1.130.401
Nilai Tercatat	--	(687.336)
Laba Penjualan Aset Tetap	--	443.065

Selling Price
Carrying Value
Gain on Sale of Fixed Assets

Pembebanan penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban Pokok		
Produksi	32.816.584	78.664.281
Beban Usaha:		
Penelitian dan Pengembangan	2.980.868	15.527.142
Umum dan Administrasi	17.381.683	68.836.975
Jumlah	53.179.135	163.028.398

Depreciation expense for the years ended
March 31, 2021 and December 31, 2020 was
allocated as follows:

Cost of Goods Manufactured
Operating Expenses
Research and Development
General and Administration
Total

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik Perusahaan sebesar Rp5.195.073.783.

The Company revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the Company's land amounting to Rp5,195,073,783.

KFA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik KFA sebesar Rp504.980.309.

KFA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the KFA's land amounting to Rp504,980,309.

KFTD melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik KFTD sebesar Rp247.862.800.

KFTD revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the KFTD's land amounting to Rp247,862,800.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

SIL melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik SIL sebesar Rp80.000.000.

PEHA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Mutaqqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan dalam laporan No.00982/ 2.002700/PI/ 10/0196/1/III/2020 tanggal 17 Februari 2020 dengan nilai wajar tanah milik PEHA sebesar Rp144.646.000.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan. Pada 31 Maret 2021, persentase penyelesaian dari bangunan prasarana dan pabrik berkisar antara 28% sampai dengan 98%.

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan SIL untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 497,16 hektar. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

12. FIXED ASSETS (Continued)

SIL revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the SIL's land amounting to Rp80,000,000.

PEHA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Mutaqqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners in report No. No.00982/ 2.002700/PI/10/0196/1/III/2020 dated February 17, 2020, with fair value the PEHA's land amounting to Rp144,646,000.

Construction in progress consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction is from 6 to 36 months. On March 31, 2021, percentage of completion of the building and infrastructure ranging from 28% to 98%.

The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Company also owns Operating Use Rights (HGU) over 1,061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. The location is developed by the SIL for quinine plantation. Productive plantation covers a total area of 497.16 hectares. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp4.516.952.718 dan Rp4.516.952.718 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18 dan 23).

12. FIXED ASSETS (Continued)

Certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp4,516,952,718 and Rp4,516,952,718 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of March 31, 2021.

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Notes 18 and 23).

13. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

31 Maret 2021/March 31 ,2021				
	Saldo Awal / <i>Beginning</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
Nilai Tercatat				
Bangunan dan Prasarana	477.117.914	12.572.695	--	489.690.609
Jumlah	477.117.914	12.572.695	--	489.690.609
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	(78.917.332)	(31.900.828)		(110.818.160)
Jumlah	(78.917.332)	(31.900.828)	--	(110.818.160)
	398.200.582			378.872.450

31 Desember 2020/December 31 ,2020				
	Saldo Awal / <i>Beginning</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
Nilai Tercatat				
Bangunan dan Prasarana	--	477.117.914	--	477.117.914
Jumlah	--	477.117.914	--	477.117.914
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	--	(78.917.332)		(78.917.332)
Jumlah	--	(78.917.332)	--	(78.917.332)
	--			398.200.582

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease Liabilities consist of:

	2021	2020	
Liabilitas Sewa	23.877.999	23.157.304	Lease Liability
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	--	(742.428)	Less: Current Portion
Jumlah	23.877.999	22.414.876	Total

Biaya penyusutan dari aset hak guna adalah sebagai berikut:

The Depreciation of Right of use assets are :

	2021	2020	
Biaya Umum dan Administrasi	31.900.828	-	General Administrative Expense
Jumlah	31.900.828	-	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTY

	2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	2021	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	956.853.999	--	--	--	--	956.853.999	Land
Bangunan	56.782.001	--	--	--	--	56.782.001	Buildings
Total	1.013.636.000	--	--	--	--	1.013.636.000	Total

	2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	2020	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	943.035.467	--	--	(12.090.800)	25.909.332	956.853.999	Land
Bangunan	68.533.917	--	--	(1.596.436)	(10.155.480)	56.782.001	Buildings
Total	1.011.569.384	--	--	(13.687.236)	15.753.852	1.013.636.000	Total

Akun ini merupakan tanah dan bangunan properti investasi di 58 titik lokasi dengan nilai wajar per 31 Maret 2021 sebesar Rp1.013.636.000.

This account is investment property of land and buildings at 58 locations with fair value as of March 31, 2021 amounting to Rp1,013,636,000.

Perusahaan menggunakan model nilai wajar dalam mencatat nilai properti investasi.

The Company is using fair value model in recording the value of investment property.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00017/2.0109.00/PI/10/0487/1/II/2021 tanggal 28 Januari 2021 bagian nilai dari properti investasi pada 31 Maret 2021 sebesar Rp935.921.000 dan KJPP Muttaqqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dalam laporan No. 0059/2.0027-00/PI/10/196/10/0196/1/II/2021 tanggal 18 Februari 2021 nilai properti investasi PEHA pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp77.715.000.

Based on appraisal report of KJPP Febriman Siregar and Partners in report No. 00017/2.0109.00/PI/10/0487/1/II/2021 tanggal January 28, 2021 amounted to Rp935,921,000 and KJPP Muttaqqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Partners in report No. 00103/2.0027-00/PI/10/196/1/II/2020 dated February 18, 2021, the value of investment property of PEHA as of March 31, 2021 amounted to Rp77,715,000.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand, that is equalibrium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2021/March 31, 2021					
Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pengembangan Produk	7.412.649	--	--	7.412.649	Product Development
Software Komputer					Computer Software
dan Lisensi	67.363.345	--	--	67.363.345	and License
Hak atas tanah	5.401.906	--	--	5.401.906	Land Rights
Goodwill	134.443.900	--	--	134.443.900	Goodwill
Aset dalam Penyelesaian	(652.036)	475.400	--	(176.636)	Construction in Progress
Jumlah	213.969.764	475.400	--	214.445.164	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Pengembangan Produk	6.194.233	222.750	--	6.416.983	Product Development
Software Komputer	14.893.609	367.811	--	15.261.420	Computer Software
Hak atas Tanah	3.789.445	307.254	--	4.096.699	Land Rights
Jumlah	24.877.287	897.815	--	25.775.102	Total
	189.092.477			188.670.062	

31 Desember 2020/December 31, 2020					
Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal		Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pengembangan Produk	5.989.649	1.423.000	--	7.412.649	Product Development
Software Komputer					Computer Software
dan Lisensi	63.946.275	3.417.070	--	67.363.345	and License
Hak atas tanah	5.401.906	--	--	5.401.906	Land Rights
Goodwill	134.443.900	--	--	134.443.900	Goodwill
Aset dalam Penyelesaian	--	1.188.195	1.840.231	(652.036)	
Jumlah	209.781.730	6.028.265	1.840.231	213.969.764	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Pengembangan Produk	5.456.446	737.787	--	6.194.233	Product Development
Software Komputer	13.536.309	1.357.300	--	14.893.609	Computer Software
Hak atas Tanah	3.472.267	317.178	--	3.789.445	Land Rights
Jumlah	22.465.022	2.412.265	--	24.877.287	Total
	187.316.708			189.092.477	

Aset takberwujud berupa pembayaran lisensi untuk membuat, memakai dan menjual produk di Indonesia dan biaya pengembangan.

Intangible assets, consisting of license payment for producing, using and selling products in Indonesia and development costs.

Biaya pengembangan produk merupakan biaya uji klinis untuk produk *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, dan *Captopril* diamortisasi selama 3 (tiga) tahun.

Product development costs comprise of clinical test of *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, and *Captopril* products. They are amortized for 3 (three) years.

Goodwill

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh PT Phapros Tbk sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Goodwill

The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and subsidiary by PT Phapros Tbk and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan *goodwill* atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Modal Saham - Nilai Nominal	28.500.000
Tambahan Modal Disetor	118.596.177
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)
Saldo Laba	41.639.454
Kepentingan Non Pengendali	38.612
Total Nilai Wajar Aset Bersih	200.965.028
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar Aset Bersih (90,22%)	(181.310.648)
Harga Pembelian	315.754.548
Goodwill	134.443.900

15. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follow:

Share Capital
Additional paid in Capital
Asset Revaluation
Other Components of Equity
Retained Earning
Non Controlling Interest
Total Fair Value of Net Assets
Ownership Portion of Fair Value of Net Assets (90,22%)
Purchase Price
Goodwill

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Based on the impairment tests which have been done, the management believes that there is no impairment on goodwill as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON CURRENT ASSETS

	2021	2020
Biaya Dibayar di Muka Sewa Jangka Panjang	184.463.769	194.138.525
Biaya Riset dan Pengembangan	25.780.666	25.780.666
Biaya Dibayar di Muka Kerja Sama Jangka Panjang	6.249.471	7.513.433
Uang Jaminan	1.028.533	1.055.397
Refund Assets	847.268	501.235
Lain-lain	681.235	180.000
Jumlah	219.050.942	229.169.256

Long term Prepaid Rent Expense
Research and Development Cost
Long term Prepaid Expense
Deposits
Refund Assets
Others
Total

Biaya riset dan pengembangan (selanjutnya disebut "Biaya Riset") tercantum dalam Perjanjian Pemegang Saham KFSP yaitu biaya yang terkait dengan rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Development costs (hereinafter referred to as "RnD Costs") are listed in the KFSP Shareholder Agreement, namely costs associated with a series of processes or steps in order to develop a new product or perfect an existing product.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pencatatan biaya risbang adalah sebagai aset lain yang akan diamortisasi sesuai keputusan manajemen pada saat sudah mendapatkan manfaatnya.

16. OTHER NON CURRENT ASSETS (Continued)

Recording the development cost under other asset will be amortized according to management's decision when the Group started benefiting from the development cost.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang belum atau sudah diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), termasuk lebih bayar dan kurang bayar yang disetujui Perusahaan dan entitas anak atas SKPLB dan telah diajukan keberatan kepada DJP dengan rincian sebagai berikut:

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid taxes represent overpayment of Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Taxes (VAT) which have not been or have been audited by Directorate General of Tax (DJP), include overpayment and underpayment approved by the Company and subsidiaries on SKPLB and have been submitted to objection to DJP with detail as follows:

	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):			Value Added Tax (VAT):
Perusahaan	47.456.493	71.894.069	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kimia Farma Trading & Distribution	224.044.457	115.486.901	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Phapros Tbk	4.907.503	15.409.626	PT Phapros Tbk
PT Sinkona Indonesia Lestari	2.944.069	2.034.657	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	1.944.127	1.554.842	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
Kimia Farma Dawaa	1.208.318	--	Kimia Farma Dawaa
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax:
Perusahaan	98.889.637	91.750.392	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek	37.784.083	33.302.276	PT Kimia Farma Apotek
PT Phapros Tbk	22.286.395	22.286.395	PT Phapros Tbk
PT Kimia Farma Trading & Distribution	17.433.664	36.383.952	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Sinkona Indonesia Lestari	470.285	--	PT Sinkona Indonesia Lestari
Pajak Penghasilan Lainnya	809.948	213.102	Other Income Taxes
Jumlah	460.178.979	390.316.212	Total

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober 2020 dan Desember 2020 dengan nilai bersih Rp61.163.107.

In 2021, the Company has received the restitution of Value Added Tax for Oktober 2020 and December 2020 with a net value of Rp61,163,107.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober-Desember 2019 dan April-Agustus 2020 dengan nilai bersih Rp131.353.702.

Pada tahun 2020, KFTD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai Desember 2018 dengan nilai bersih Rp392.336.266.

Pada tahun 2021, SIL telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 dengan nilai bersih Rp197.638.

Pada tahun 2020, SIL telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 dengan nilai bersih Rp16.295.

Pada tahun 2021, PEHA Tbk telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak September dan Desember 2020 sebesar Rp13.606.863.

Pada tahun 2020, PEHA Tbk telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, Maret, September, Desember 2019, dan Maret, Juni 2020 sebesar Rp75.778.938.

17. TAXATION (Continued)

a. Prepaid Tax (Continued)

In 2020, the Company has received the restitution of Value Added Tax for October-December 2018 and April-August with a net value of Rp131,353,702.

In 2020, KFTD has received restitution of Value Added Tax for January to December 2018 with a net value of Rp392,336,266.

In 2021, SIL has received the refund of Value Added Tax for 2018 with a net value of Rp197,638.

In 2020, SIL has received the refund of Value Added Tax for 2018 with a net value of Rp16.295.

In 2021, PEHA has received the refund of Value Added Tax for September and December 2020 amounting to Rp13,606,863.

In 2020, PEHA has received the refund of Value Added Tax for January to December 2018, March, September, December 2019 and March, June 2020 amounting to Rp75,778,938.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax:
Perusahaan			The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kimia Farma Diagnostika	32.658.804	16.085.492	PT Kimia Farma Diagnostika
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.253.246	1.520.751	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	1.530.252	209.354	PT Phapros Tbk
Pajak Penghasilan Lainnya			Other Income Taxes
PPh Pasal 21	4.367.700	12.115.450	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	6.392.146	9.298.784	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23 dan 4(2)	290.909	2.108.749	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan			Value Added Tax Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek	315.429	5.108.853	PT Kimia Farma Apotek
Jumlah	46.808.486	46.447.433	Total

c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax (Benefits) Expenses

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	--	--	Current tax
Pajak tangguhan	(10.293.862)	(16.884.633)	Deferred tax
Sub jumlah	(10.293.862)	(16.884.633)	Sub total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	22.409.705	26.367.244	Current tax
Pajak tangguhan	(363.490)	(1.216.811)	Deferred tax
Sub jumlah	22.046.215	25.150.433	Sub total
Jumlah	11.752.353	8.265.800	Total

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

d. CurrentTax

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	26.941.801	23.094.231	Consolidated Income Before Income Tax
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(73.496.180)	(84.736.438)	Subsidiaries' Income Before Income Tax
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(46.554.379)	(61.642.207)	Loss Before Tax of The Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	--	(75.275)	Amortization of Exploration and Development Deferred Charges
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	4.877.005	7.180.017	Allowance for Impairment Of Inventory
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(2.515.224)	(1.208.826)	Differences Between Commercial And Fiscal Depreciation
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	--	409	Amortization of Deferred Charges for The Right of Land
	2.361.781	5.896.326	
Perbedaan tetap:			Permanent Differences:
Diperhitungkan menurut fiskal:			Calculated According to Fiscal:
Manfaat karyawan	841.230	2.960.289	Employee Benefits
Beban jamuan dan sumbangan	626.873	1.667.774	Entertainment And Donation Expenses
Pendapatan sudah dikenakan pajak final	(1.704.007)	(2.610.617)	Income Already Subject to Final Tax
Jumlah	(235.903)	2.017.446	Total
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan (rugi fiskal)	(44.428.502)	(53.728.435)	Estimated Taxable Loss
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan	(44.428.502)	(53.728.435)	Estimated Taxable Income (Loss) The Company
Entitas Anak	73.496.180	84.736.438	Subsidiaries
Jumlah	29.067.678	31.008.003	Total
Beban pajak kini, bersih Perusahaan	--	--	Current tax expense, net The Company
Entitas Anak	22.409.705	26.367.244	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	22.409.705	26.367.244	Total current tax expense

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba Sebelum Pajak per Laporan Keuangan Konsolidasian	26.941.801	23.094.231
Beban Pajak Berdasarkan Tarif Pajak	22.409.705	26.367.244
Efek Pajak dari		
Beda Tetap	(10.657.352)	(18.101.445)
Beban Pajak per		
Laba Rugi Konsolidasian	11.752.353	8.265.800
Perusahaan		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	(10.293.862)	(16.884.633)
Sub Jumlah	(10.293.862)	(16.884.633)
Entitas Anak		
Pajak Kini	22.409.705	26.367.244
Pajak Tangguhan	(363.490)	(1.216.811)
Sub Jumlah	22.046.215	25.150.433
Jumlah	11.752.353	8.265.800

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

Income Before Tax as Consolidated
Financial Statements
Tax Expenses Based on Tax Rate
Tax Effect from Permanent
Differences
Tax expense per consolidated
profit or loss
The Company
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total
Total

e. Pajak Tangguhan

	2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Effect of Initial Implementation SFAS 71	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak dan Lainnya/ Adjustment for Changes in Income Tax Rate and Others	2021
a. Aset (Liabilitas)						
Pajak Tangguhan:						
Penyisihan Penyusutan						
Aset Tetap	66.908	(553.349)	--	--	--	(486.441)
Beban Ditangguhkan						
Eksplorasi dan						
Pengembangan	510.942	--	--	--	--	510.942
Penyisihan Piutang Usaha	1.263.805	--	--	--	--	1.263.805
Penyisihan Persediaan						
Rusak	10.021.418	1.072.941	--	--	--	11.094.359
Properti Investasi	(178.468.301)	--	--	--	--	(178.468.301)
Beban Ditangguhkan						
Hak atas Tanah	(151.688)	--	--	--	--	(151.688)
Revaluasi Aset Tanah	(405.402.095)	--	--	--	--	(405.402.095)
Rugi Fiskal	106.546.991	9.774.270	--	--	--	116.321.261
Beban Imbalan						
Kerja	36.764.725	--	--	--	--	36.764.725
Sub Jumlah	(428.847.295)	10.293.862	--	--	--	(418.553.433)¹
Entitas Anak						
PT Sinkona Indonesia Lestari	(7.596.840)	(267.505)	--	--	--	(7.864.345)
PT Phapros Tbk	(1.686.734)	(50.613)	--	--	--	(1.737.347)
Sub Jumlah	(9.283.574)	(318.117)	--	--	--	(9.601.691)
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(438.130.869)	9.975.745	--	--	--	(428.155.124)
b. Aset Pajak Tangguhan						
Entitas Anak						
PT Kimia Farma Apotek	26.480.272	880.000	--	--	--	27.360.272
PT Kimia Farma Trading & Distribution	7.403.144	973.362	--	--	--	8.376.506
PT Kimia Farma Sungwun						
Pharmacopia	11.014.292	1.564.066	--	--	--	12.578.358
PT Phapros Tbk	21.254.402	(2.316.082)	--	--	--	18.938.320
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	66.152.110	1.101.345	--	--	--	67.253.455

b. Deferred Tax
Assets (Liabilities):
Depreciation
fixed assets
Deferred charge for
exploration and
development
Provision for impairment
Provision for inventories
obsolescence
Property Investment
Deferred charge for
Land rights
Land Revaluation
Fiscal Loss
Expense employee
benefit
Sub Total

Subsidiary
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk
Sub Total
Total Deferred Tax Liabilities

b. Deferred Tax Asse
Subsidiaries
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kimia Farma Sungwun
Pharmacopia
PT Phapros Tbk
Total Deferred Tax Assets

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Korporasi/ Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Effect of Initial Implementation SFAS 71	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak dan Lainnya/ Adjustment for Changes in Income Tax Rate and Others	
	2019					2020
a. Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan						a. Deferred Tax Liabilities The Company
Penyisihan penyusutan aset tetap	3.319.074	(2.853.877)	--	--	(398.289)	66.908
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	636.673	(49.330)	--	--	(76.401)	510.942
Penyisihan piutang usaha	1.288.408	(236.727)	--	236.727	(24.603)	1.263.805
Penyisihan persediaan rusak	6.156.287	4.603.885	--	--	(738.754)	10.021.418
Properti investasi	(202.804.887)	--	24.336.586	--	--	(178.468.301)
Beban ditangguhkan hak atas tanah	(192.912)	18.075	--	--	23.149	(151.688)
Revaluasi aset tanah	(460.684.199)	--	55.282.104	--	--	(405.402.095)
Rugi Fiskal	61.019.241	52.850.059	--	--	(7.322.309)	106.546.991
Beban imbalan kerja	31.164.417	(2.255.887)	5.304.564	--	2.551.631	36.764.725
Sub Jumlah	(560.097.898)	52.076.198	84.923.254	236.727	(5.985.576)	(428.847.295)
Entitas Anak						Subsidiary
PT Sinkona Indonesia Lestari	(7.441.971)	(218.098)	104.675	23.032	(64.478)	(7.596.840)
PT Phapros Tbk	(1.376.914)	(669.965)	51.560	143.354	165.231	(1.686.734)
Sub Jumlah	(8.818.885)	(888.063)	156.235	166.386	100.753	(9.283.574)
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(568.916.783)	51.188.135	85.079.489	403.113	(5.884.823)	(438.130.869)
b. Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak						b. Deferred Tax Asset Subsidiaries
PT Kimia Farma Apotek	2.670.521	(16.671.713)	21.232.521	33.792.919	14.543.976	26.480.272
PT Kimia Farma Trading & Distribution	4.555.608	(8.223.155)	5.769.621	7.943.970	2.642.900	7.403.144
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	6.703.855	4.996.829	118.071	--	804.463	11.014.292
PT Phapros Tbk	15.323.396	(9.661.132)	578.849	17.122.836	2.109.547	21.254.402
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	29.253.380	(29.559.171)	27.699.062	58.859.725	(20.100.886)	66.152.110
						Total Deferred Tax Assets

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards. The Company's corporate income tax for the year ended March 31, 2021 was calculated using the tax rate of 22%.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673.

17. TAXATION (Continued)

f. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23,856,673.

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT TERM BANK LOAN

	2021	2020	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	665.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	500.000.000	335.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BRI Syariah Tbk	450.000.000	270.000.000	PT Bank BRI Syariah Tbk
Indonesia Eximbank	400.000.000	--	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.000.000	600.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.639.303	175.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>2.400.639.303</u>	<u>2.045.000.000</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	719.615.000	570.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	499.414.224	500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	499.000.000	400.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	125.000.000	800.000.000	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga	49.992.964	49.997.678	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.831.178	14.680.347	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>1.907.853.366</u>	<u>2.334.678.025</u>	
	<u>4.308.492.669</u>	<u>4.379.678.025</u>	
Jumlah			Total
Tingkat bunga per tahun	4,00% - 10,00%	6,60% - 10,00%	Annual interest rate

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan
Pembiayaan Kredit (SPPK)
No.CBG.CB1/SPD.SPPK.056/2019 tanggal
22 Mei 2019, Grup memperoleh fasilitas kredit
dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu kredit
Term Loan Non Revolving dengan nilai limit
kredit Rp1.000.000.000. Tujuan dari
penggunaan kredit ini termasuk penggunaan
Capital Expenditure dan *Operational
Expenditure* termasuk namun tidak terbatas
untuk akuisisi, pembelian mesin, dan
pengembangan usaha. Fasilitas ini telah
dilunasi pada tanggal 20 Maret 2020.

Pada tanggal 24 November 2020, berdasarkan
Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK)
Nomor CBG.CB1/SPD.SPPK.108/2020 Grup
memperoleh fasilitas kredit modal kerja
revolving dengan jumlah maksimum sebesar
Rp30.000.000, fasilitas kredit modal kerja
(*Global Line*) dari PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk dengan jumlah maksimum sebesar
Rp500.000.000 yang dialokasikan untuk
Perusahaan Rp60.000.000, KFTD
Rp75.000.000, KFD Rp25.000.000, KFA
Rp40.000.000 dan PEHA Rp300.000.000,
fasilitas bank garansi sebesar Rp192.000.000,
fasilitas *non cash loan* untuk Penerbitan
LC/SKBDN sebesar maksimum
USD7.000.000, dan fasilitas *treasury line*
sebesar USD4.300.000. Fasilitas kredit ini
dijamin dengan sertifikat HGB No. 591/
Pulogadung atas nama Entitas diikat dengan
hak tanggungan dengan nilai pengikatan
sebesar Rp274.480.000 (Catatan 12) serta
persediaan (Catatan 8) dan piutang yang telah
diikat secara fidusia senilai Rp430.588.458
(Catatan 8). Seluruh fasilitas tersebut telah
diperpanjang sampai tanggal
26 November 2021. Fasilitas tersebut dibebani
suku bunga tahunan sebesar 8% sampai
dengan 9% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Based on Credit Financing Approval Letter
No. CBG.CB1/SPD.SPPK.056/2019 dated on
May 22, 2019 the Group obtained credit
facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
that Long Term credit with the credit limit
Rp1,000,000,000, The purpose of the credit is
Capital Expenditure and *Operational
Expenditure* though not only for acquisition,
purchasing machine, and bussines
development. This facility had been paid at
March, 20 2020.

On November 24, 2020, Based on Credit
Financing Approval Letter No.
CBG.CB1/SPD.SPPK.108/2020 Group
obtained revolving working capital with a
maximum amount of Rp30,000,000, working
capital facility (*Global Line*) from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount
of Rp500,000,000 allocated for the Company
Rp60,000,000, KFTD Rp75,000,000, KFD
Rp25,000,000 and PEHA Rp300,000,000,
bank guarantees facility amounted to
Rp192,000,000, non cash loan for LC/SKBDN
facility maximum amounted USD7,000,000 and
treasure line facility amounted to
USD4,300,000. These facilities were
collateralized by letter of landright HGB No.
591/ Pulogadung on behalf of the company
with a mortgage collateral amounted to
Rp274,480,000 (Note 12) and also the
inventories (Note 8) and receivables which
have been bound by fiduciary amounted to
Rp430,588,458 (Note 8). The due date of all of
these facilities had been extended to
November 26, 2021, which were charged by
interest rate 8% to 9% p.a. and may change at
anytime.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 06/KMKE/V/94 tanggal 16 Mei 1994, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 17 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar Rp12.000.000.000 dengan suku bunga 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada 26 November 2021.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor KP-COD/007/PK-KMK/2004 dengan akta No.2 tanggal 23 Maret 2004 oleh Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum XVII tanggal 17 November 2020, Entitas Anak PT SIL memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar USD740.000 dengan suku bunga 6,25% yang akan jatuh tempo pada 26 November 2021.

KFA memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000 sesuai dengan nomor surat CBG.CB1/SPPK.109/2020 tanggal 24 November 2020 dan telah diperpanjang hingga 26 November 2021. Kredit ini dibebani bunga sebesar 8,75%p.a. dan digunakan sebagai pembiayaan operasional perusahaan. Pada 26 November 2020, KFA telah melunasi fasilitas tersebut.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

SIL obtained export working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the Working Capital Credit Agreement No. 06/KMKE/V/94 dated May 16, 1994, which has been amended several times, most recently based on the Addendum on November 17, 2020, the Company obtained a Working Capital Credit (KMK) facility with a total plafond of Rp12,000,000,000 with an interest rate of 9% per year and will be due on November 26, 2021.

Based on the Amendment to the Working Capital Credit Agreement Number KP-COD/007/PK-KMK/2004 with Deed No.2 dated March 23, 2004 by Notary Raharti Sudjardjati S.H., which has been amended several times, most recently based on addendum XVII dated November 17, 2020, The Subsidiaries PT SIL obtained Working Capital Credit Facility (KMK) with total plafond of USD740,000 with an interest rate of 6.25% per year and will be due on November 26, 2021.

KFA obtained working capital credit facility for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum amount as Rp150,000,000 based on Letter CBG.CB1/SPPK.139/2019 dated November 20, 2019 and has been extended to November 20, 2020. This credit has rate 8.86%p.a. and will be used to financing company operational. On November 26, 2020, KFA has paid the facility.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan antara lain: menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindah tangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengijinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen. Grup juga diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali, khusus untuk tahun 2018 DSCR tidak kurang dari 1,1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp250.639.303 dan Rp175.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 11 Mei 2020, berdasarkan perubahan terakhir dalam Pernyataan Kembali Perjanjian No. 480 /LGL-MSMEJABAR/SME/PK/DGO/2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian kredit dengan entitas anak PEHA sehingga menjadi seperti berikut:

Jumlah fasilitas kredit	:	Rp50,000,000	:	Total of credit facility
Jenis kredit	:	Pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap/ overdrafts and fixed loan	:	Type of credit
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja / Working Capital	:	Purpose
Bunga	:	9,9 % per tahun/9.9% per year	:	Interest
Jangka waktu	:	14 Mei 2020 sampai dengan 14 Mei 2021/ May 14,2020 to May 14, 2021.	:	Time period
Jaminan	:	Sertifikat Hak Guna Bangunan No.02048, 02049, 02039, 02046 dan 02032 yang terletak di Buah Batu, Bandung (Catatan 12)/ Building Rights No. 02048, 02049, 02039, 02046 and 02032 which located at Buah Batu, Bandung (Note 12)	:	Collaterals
Nilai jaminan	:	Rp108,125,100	:	Collaterals amount

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required, among others: submit sales realisation each quarter, submit quarterly financial statements and audited annual financial statements, shall not transfer the guarantees, to channel financial activity through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk use the credit facility to the purpose, allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk conducting examination of business and financial activity, report changes of the board report the dividend, payment. The Group is also required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times, especially for 2018 DSCR of not less than 1.1 times.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of these loans are amounted to Rp250,639,303 and Rp175,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On May 11, 2020, based on the latest amendment to the Re-Instatement of Agreement No. 480 / LGL-MSMEJABAR / SME /PK/DGO/2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk has agreed to amend and restate the credit agreement with the subsidiary of PEHA to be as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp49.992.964 dan Rp49.997.678

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 105/BBL/PPP/III/2020 tanggal 31 Maret 2020, Entitas Anak PEHA memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Rekening Koran (RK) dengan jumlah batas sebesar Rp8.000.000. Suku bunga sebesar 10% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2021. Biaya provisi sebesar 0,15%.
- Fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah batas sebesar Rp10.000.000. Suku bunga sebesar 10% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2021. Biaya provisi sebesar 0,15%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan satu bidang tanah dan bangunan atas nama PT Marin Liza Farmasi (Entitas Anak PEHA) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02052 yang berlokasi di Buah Batu, Bandung.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp14.831.178 dan Rp14.680.347.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

As of March 31, 2021 and December 31 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp49,962,964 and Rp49,997,678, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Letter of Credit Facility Extension No.105/BBL/PPP/III/2020 March, 31 2020 the Subsidiary of PEHA obtained credit facility as follow:

- Overdraft Facility, with an initial limit of Rp8,000,000. Interest rate is 10% per annum, due in February 19, 2021. Provision charge is 0.15%.
- Demand Loan Facility, with an initial limit of Rp10,000,000. Interest rate is 10% per year, due in February 19, 2021. Provision charge is 0.15%.

All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Marin Liza Farmasi (a Subsidiary of PEHA) with Building Rights Certificate No. 02052 located in Buah Batu, Bandung.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp14,831,178 and Rp14,680,347, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diperpanjang dengan Surat No.BIN/3.1/414A/R tanggal 30 November 2020, Perusahaan dan entitas anak, KFA dan PEHA, menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, *Stand By Letter of Credit* (SBLC), dan *Trust Receipt*. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021.

Selain itu, berdasarkan surat No.BIN/3.1/414A/R tanggal 30 November 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan Corporate Loan sebesar maksimum Rp650.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan jatuh tempo pada 28 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp300.000.000 dan Rp600.000.000.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan Kredit Modal Kerja Ekspor ("KKMKE") No. BMN/SP3/13/2020 tanggal 27 Mei 2020, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor transaksional dan/atau fasilitas pembukaan LC *Sight/Usance/Upas* dan/atau pembiayaan LC *Import (Post Import Financing)* dan/atau pembiayaan SKBDN dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), sebesar maksimum Rp400.000.000 dan berakhir pada tanggal 18 Mei 2021.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 38 on December 30, 2019 of Fatiah Helmi, S.H., that extend with Letter No.BIN/3.1/414A/R dated November 30, 2020, the Company and subsidiary, KFA and PEHA, agreed to amend working capital credit facility agreement from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Amounted to a maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/ SKBDN, Bank Guarantee, *Stand By Letter of Credit* (SBLC), and *Trust Receipt*. This facility is provided without guarantee (*clean basis*) with rate that determined on realization credit. The Facilities due on February 28, 2021.

Beside that, based on Letter No.BIN/3.1/414A/R dated November 30, 2020, the Company obtained Corporate Loan Facilities with maksimum Rp650,000,000. This Facilities has rate 8.75% p.a. and due on Februari 28, 2021.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp300,000,000 and Rp600,000,000, respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Based on Letter of Approval for Extension of Export Working Capital Credit Financing Facilities No. BMN/SP3/13/2020 on May 27, 2020, the Group obtained working capital export transactional credit facility and/or open LC *Sight/Usance/Upas* facility and/or post import financing facility and/or financing SKBDN facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) at maximum amount of Rp400,000,000 and will be ended on May 18, 2021.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (Lanjutan)**

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan entitas anak (KFSP dan SIL) terkait pengadaan bahan baku. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar lending rate ditambah margin 0,25% p.a., untuk tenor 3 sampai 6 bulan sebesar 8,25% p.a., dan untuk tenor 1 tahun sebesar 9,00% p.a.

Pada 30 Januari 2020, Perusahaan telah melunasi fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp400.000.000 dan nihil.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40994/GBK/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak, KFA, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas kredit lokal sebesar maksimum Rp30.000.000 fasilitas *time loan revolving* sebesar maksimum Rp100.000.000 yang dapat digunakan oleh KFA sebesar maksimum Rp75.000.000 sebagai sublimit dari fasilitas *time loan revolving*, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000, fasilitas LC (*Sight/Usance* sebesar maksimum USD3,500,000 dan fasilitas *Forex Line* sebesar maksimum USD1,500,000. Fasilitas kredit ini dibebani bunga tahunan sebesar 8,00% dan dapat berubah sewaktu-waktu. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 2341/Pasar Baru dan sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama KF berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000 (Catatan 12).

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (Continued)**

These credit facility used to finance working capital of the Company and subsidiaries (KFSP dan SIL) related to procurement of raw materials. These facilities have annual interest rate of lending rate plus margin 0,25% p.a., and for tenor 3 to 6 months at 8,25% p.a. and for 1 year tenor at 9,00% p.a.

On January 30, 2020, the Company has paid the facility.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp400,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

*Based on Letter of Credit Notification No. 40994/GBK/2020 dated December 2, 2020, the Company and subsidiary, KFA, obtained working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, consisting of local credit facility with maximum amount of Rp30,000,000 time loan revolving facility with maximum amount Rp100,000,000 that can be used by KFA for maximum of Rp75,000,000 as sublimit of time loan revolving facility, bank guarantee facility amounting to Rp35,000,000, LC facility (*Sight / Usance*) for maximum of USD3,500,000 and *Forex Line* facility with maximum amount of USD1,500,000. The facility was charged by an annual interest rate of 8.00% and may change at any time. These facilities are secured by HGB No. 2341 / Pasar Baru and HGB No. 275 / Gambir registered under KF including building there on and/or whatever which is form an integral part of the land with to the value of mortgage of Rp155,000,000 (Note 12).*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40994/GBK/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak, KFA, juga memperoleh Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) dengan nilai plafond Rp300.000.000 untuk digunakan modal kerja perusahaan dengan suku bunga diatur setiap penarikan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus dapat digunakan oleh KFA maksimum Rp100.000.000.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) No. No. 40994/GBK/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan juga memperoleh pinjaman *Time Loan Revolving-2* dengan jumlah maksimum Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan 12 November 2021 dengan suku bunga 8,00% p.a. yang dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus minimum penarikan *Time Loan Revolving* sebesar Rp10.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp499.414.224 dan Rp500.000.000.

MUFG Bank, Ltd

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 0050/CF/CDU-NJ/RAD/19-0063-GC tanggal 13 Juni 2019, KFA memperoleh fasilitas bank garansi sebesar Rp100.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas kredit modal kerja, serta fasilitas *forex line* sebesar maksimum USD1,600,000. Perjanjian ini akan berakhir pada 13 Juni 2020. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Nihil dan nihil.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on Letter of Credit Notification No. 40994/GBK/2020 dated December 2, 2020, the Company and subsidiary, KFA, also obtained Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) amounted to Rp300,000,000 for corporate working capital with interest set by every withdraw. This facility has special requirement maximum Rp100,000,000 for KFA.

Based on Letter of Credit Notification No. 40994/GBK/2020 dated December 2, 2020, the Company also obtained Time Loan Revolving-2 maximum amounted to Rp100,000,000 for corporate working capital. This facility due on November 12, 2021 with interest 8.00% p.a. paid every month. This facility has special requirement minimum withdraw Time Loan Revolving as amount Rp10,000,000.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp499,414,224 and Rp500,000,000, respectively.

MUFG Bank, Ltd

Based on Banking Facility Offering Letter No.0050/CF/CDU-NJ/RAD/19-0063-GC dated December 13, 2019, KFA obtaining bank guarantee facility amounting to Rp100,000,000 which represents sublimit of working capital credit facility, and *forex line* facility with maximum amounting to USD1,600,000. This facility will be ended on June 13, 2020. This facilities had been paid at March 17, 2020.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Nil and Nil, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit dan Pembiayaan (SPKP) No. S.2019.006/DIR Global – Public Sector tanggal 16 Januari 2020, Grup memperoleh Fasilitas *Musyarakah Line* yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp850.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak akad pembiayaan dan atau perjanjian fasilitas kredit, dengan tingkat nisbah setara JIBOR (1 bulan) + 1,90%p.a, dimana JIBOR ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas *SKBDN/LC line* dan *BG/SBLC Line* senilai masing-masing Rp250.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas *Musyarakah Line* serta *Forex Line* sebesar USD60,000,000 selama 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*). Sublimit penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh KFA, KFD, KFTD, KFSP dan SIL sebesar maksimum Rp240.000.000 dan PEHA Rp550.000.000. Perjanjian diperpanjang hingga tanggal 17 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp719.615.000 dan Rp570.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 19 Mei 2020, Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK R/K) Maksimal Co Tetap sebesar Rp500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dan di bebani suku bunga sebesar 7,10% per tahun,

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based On Letter of Confirmation of Credit and Financing No. S.2019.006/DIR Global – Public Sector dated January 16, 2020, Group had received the facility *Musyarakah Line* which was used for funded the working capital amounted to max Rp850,000,000 for 1 (one) year period since the signed agreement, which the shared income equivalent to JIBOR (1 Month)+1,90% p.a which the JIBOR will be determined 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the Group received Letter Of Credit (*SKBDN/LC*) and *BG/SBLC Line* amounted each to Rp250,000,000 as a sublimit of *Musyarakah Line* facility and *Forex Line* amounted to USD60,000,000 for 6 (six) months since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (*Clean Basis*). The sublimit was be able use by KFA, KFD, KFTD, KFSP and SIL maximum amounted to Rp240,000,000 and PEHA Rp550,000,000. This agreement has extended until May 17, 2021.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp719,615,000 and Rp570,000,000, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 14, dated May 19, 2020, the Company and subsidiaries, KFTD and KFA, obtained Working Capital Loan of Bank Statement (KMK R/K) Maximum Co Tetap facility as amount Rp500,000,000 with term 12 months since signed agreement and have interest rate of 7,10% per year,

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek *interchangeable* dengan KMK R/K Maksimal Co Tetap sebesar Rp500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dengan suku bunga sesuai rekomendasi divisi *treasury* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), fasilitas bank garansi sebesar Rp90.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan yang akan digunakan untuk penerbitan *Tender bond*, *advance payment bond*, *performance bond* dan *maintenance bond*, fasilitas LC/SKBDN sebesar Rp100.000.000 *interchangeable* dengan KMK R/K Maks Co Tetap dan FPJP dengan jangka waktu 12 bulan dengan *transit interest* untuk LC/SKBDN Rupiah sebesar 8,35%, valas sebesar 4,25% *reviewable* sesuai dengan suku bunga komersil yang berlaku di BRI. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembukaan LC dan atau SKBDN dalam rangka pembelian bahan baku dan bahan penolong atas nama Perusahaan dan dapat digunakan oleh entitas anak yaitu KFA dan KFTD. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 4 April 2021.

Selain itu Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, juga memperoleh fasilitas *forex line* sebesar ekuivalen USD10,000,000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan akad kredit, yang akan digunakan untuk transaksi *TOM*, *SPOT*, *Forward* dan *Swap*. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 14 April 2021.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

short term funding facilities interchangeable with KMK R/K Maximum Co Tetap amounting to Rp500,000,000 with term 12 months since signed agreement with interest rate corresponding to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) treasury division, bank guarantees facilities amounted to Rp90,000,000 with term 12 months will use for tender bond, advance payment bond, LC/SKBDN facilities amounted to Rp100,000,000 interchangeable with KMK R/K Maks Co Tetap FPJP with term 12 month transit interest for LC/SKBDN Rupiah as 8.35%, foreign currency as 4.25% reviewable according with commercial interest rate in BRI. These facilities will be used for opening LC and/or SKBDN for the purpose of purchase of raw materials and indirect materials in the name of the Company and can be used for subsidiaries that is KFA and KFTD. This facilities has been extended to April 4, 2021.

Furthermore, the Company and subsidiaries, KFTD dan KFA, had obtained forex line facilities as amount equivalent USD10,000,000 with term 12 month since signed agreement which will be used for TOM, SPOT, Forward and Swap transaction. This agreement has been extended to April 14, 2021.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp500.000.000 dan Rp665.000.000.

PT Bank BRIsyariah Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) No. 018/SP3/FSD/06/2020, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* Jangka Pendek yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan dan entitas anak sebesar maksimum Rp450.000.000 pada tanggal 9 Juni 2020 dengan jangka waktu 12 bulan sejak akad *Line Facility* ditandatangani, dengan *Yield* Musyarakah yang ditentukan pada saat penarikan sesuai kesepakatan antara nasabah dan Bank dengan memperhatikan *Expected Yield* yang berlaku di Bank. Fasilitas ini berlaku hingga 4 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp450.000.000 dan Rp270.000.000.

PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan Addendum No.053/ADD-ADMP/2020 tanggal 27 Maret 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* Musyarakah Modal Kerja yang digunakan untuk modal kerja operasional jangka pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp500.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak akad *plafond* pembiayaan ditandatangani yang bagi hasilnya ditentukan pada saat realisasi.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, rasio lancar atau *current ratio* minimal 1,00 kali dan *debt to equity ratio* maksimal 2,50 kali. Perusahaan memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan lancar.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp500,000,000 and Rp665,000,000, respectively.

PT Bank BRIsyariah Tbk

Based on Letter of Approval in Financing Principal No. 019/SP3/FSD/06/2020 June 9, 2020, Group obtained short term revolving facility for working capital operational of the Company and subsidiaries as maximum amount Rp450,000,000 on January 25, 2019 with terms 12 month since signed *Line Facility* with *Yield* Musyarakah specified at the time withdrawal according to agreement between customers and Bank with regard to *Expected Yield* that apply in the Bank. This facilities effectively until July 4, 2021.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp450,000,000 and Rp270,000,000, respectively.

PT Bank BNI Syariah

Based on Addendum No.053/ADD-ADMP/2020 dated March 27, 2020 the Company obtained *Revolving* Musyarakah Working Capital Loan Facility for the Company's short term working capital operational Company as maximum amount Rp500,000,000. This facility has terms 12 month since signed agreement with yield determine at realization.

In related with the credit facility mentioned above the Company is required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the *current ratio* minimum 1.00 times and *debt to equity ratio* maximum 2.50 times. The Company meets the requirement to maintain its *current ratio*.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank BNI Syariah (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp500.000.000 dan Rp335.000.000.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 40 tanggal 22 Agustus 2019 yang diperbarui dengan Perjanjian No.KK/20/0782/AMD/SOE, Perusahaan dan entitas anak, KFA dan KFTD, memperoleh fasilitas *revolving loan* yang dapat digunakan oleh *co-borrower* yaitu KFA dan KFTD dengan plafond sebesar Rp500.000.000 dimana *co-borrower* KFA sebesar Rp150.000.000 dan KFTD sebesar Rp150.000.000. Berdasarkan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 41 tanggal 22 Agustus 2019, Grup memperoleh fasilitas *forex* sebesar USD6,000,000. Fasilitas ini dibebani suku bunga JIBOR+1,25% p.a dengan jangka waktu sampai 21 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp499.000.000 dan Rp400.000.000.

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta No.32 tanggal 16 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman tetap berjangka dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp500.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit tersebut dibebankan suku bunga tahunan sebesar 6,70%.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank BNI Syariah (Continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp500,000,000 and Rp335,000,000, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Based on Banking Facilities Provision Deed No. 40 dated August 22, 2019 that amend with No.KK/20/0782/AMD/SOE, the Company and subsidiaries, KFA and KFTD obtained revolving loan facilities that can be used by KFA and KFTD with a maximum of Rp500,000,000 where *co-borrower* KFA can use the facility amount of Rp150,000,000 and KFTD can use the facility amount of Rp150,000,000. Based on Foreign Currency Transaction Agreement Deed, Group obtained forex facility amounted to USD6,000,000. These facilities have rate JIBOR+1.25% p.a with term until August 21, 2021.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp499,000,000 and Rp400,000,000, respectively.

PT Bank DKI

Based on Deed No.32 dated November 16, 2020, the Company obtained working capital loan facility for fixed-term loans from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp500,000,000. This facility has 12 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 6.70%.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No.3740/SYA/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 98,47% menggunakan *profit sharing* (*gross profit*) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan internal triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited. Menjaga *financial covenant* yang baik antara lain: memelihara CR minimal 1 kali, *debt to equity ratio* minimal sebesar 3 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali. Walaupun sampai dengan tanggal laporan keuangan, DER yang belum terpenuhi, Perusahaan akan mengkomunikasikan kepada pihak kreditur dan akan selalu berusaha untuk memenuhi syarat-syarat tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp125.000.000 dan Rp800.000.000.

18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

Based on Credit Approval Notification Letter No. 3740/SYA/X/2020 dated October 22, 2020, the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp500,000,000 with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 98.47% using profit sharing (*gross profit*) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

For credit facilities received above the Company is required, among others; submit quarterly internal financial reports and audited annual financial statements. Maintaining a good financial covenant includes maintaining a CR of at least 1 time, a debt to equity ratio of minimum 3 times and debt service coverage ratio at least 1 time. Although up to the date of the financial statements, DER has not been met, the Company will communication to the creditor and will always strive to meet these requirements.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp125,000,000 and Rp800,000,000, respectively.

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

19. TRADE PAYABLES

This account represents payables arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

a. By Suppliers

	2021	2020	
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 36)	100.069.829	49.308.534	Related Parties (Note 36)
Pihak Ketiga	1.085.522.218	1.238.979.187	Third Parties
Jumlah Utang Usaha Bersih	1.185.592.047	1.288.287.721	Total Trade Payable - Net

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	2021	2020
Belum Jatuh Tempo	575.095.670	403.955.105
1 sampai dengan 30 Hari	289.946.134	417.522.803
31 sampai dengan 60 Hari	108.798.557	173.609.336
61 sampai dengan 150 Hari	159.561.320	180.030.849
Lebih dari 150 Hari	52.190.365	113.169.628
Jumlah	1.185.592.047	1.288.287.721

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

c. Berdasarkan Mata Uang

	2021	2020
Rupiah	967.432.235	1.001.882.842
Mata Uang Asing		
USD (2021: USD12.527,56 2020: USD21.885,06)	182.551.612	240.213.749
SAR (2021: SAR9.164,50 2020: SAR9.635,00)	35.608.200	46.191.130
Jumlah	1.185.592.047	1.288.287.721

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

19. TRADE PAYABLES (Continued)

b. By Aging Categories

Not Yet Due
1-30 Days
31-60 Days
61-150 Days
Over 150 Days
Total

The credit period occurred from overseas, purchase of finished goods, raw materials and supporting materials either from domestics or overseas between 30 and 180 days, and there was no certain requirement or guarantee from suppliers in the transactions.

c. By Currencies

Rupiah
Foreign Currency
USD (2021: USD12,527.56
2020: USD21,885.06)
SAR (2021: SAR9,164.50
2020: SAR9,635.00)
Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables is disclosed in Note 40.

20. UTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
Pihak Ketiga	119.316.920	118.949.943
Jumlah	119.316.920	118.949.943

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain - lain sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

20. OTHER PAYABLES

Third Parties
Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other payables is disclosed in Note 40.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN AKRUAL

21. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	41.450.113	37.941.726	Salaries and Employee'S Welfare
Promosi dan Beban Penjualan	23.310.536	29.006.241	Promotional and Selling Expenses
Biaya Umum dan Pemeliharaan	28.180.839	48.511.009	General And Maintenance Expenses
Jasa Profesional	11.982.709	11.923.909	Professional Fee
Biaya Pabrikasi & Produksi	11.077.736	11.294.329	Manufacturing Expenses
Biaya Bunga Bank	10.937.500	10.937.500	Interest Expense
Cadangan Tantiem Direksi dan Komisaris Grup Kimia Farma	10.144.662	10.144.662	Reserves Tantiem for Director and commissioner of Kimia Farma group
Biaya Listrik, Gas, Air dan Bahan Bakar	2.737.107	2.458.442	Water, Electricity and Gasoline expenses
Biaya Pengiriman	3.325.080	3.581.439	Delivery Expenses
Jumlah	143.146.282	165.799.257	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expense is disclosed in Note 40.

22. MEDIUM TERM NOTES

22. MEDIUM TERM NOTES

31 Maret 2021/ March 31, 2021				
Jenis	Pokok Pinjaman/Principal	Wali Amanat /Trustee	Jatuh Tempo/Due Date	Suku Bunga/Interest Rate
MTN 2019 Tahap I	500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	8 Juli 2022	8,75%
31 Desember 2020/ Desember 31, 2020				
Jenis	Pokok Pinjaman/Principal	Wali Amanat /Trustee	Jatuh Tempo/Due Date	Suku Bunga/Interest Rate
MTN 2017 Tahap II	600.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 Maret 2021	7,75%
MTN 2019 Tahap I	500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	8 Juli 2022	8,75%

Pada tanggal 12 Maret 2021, terdapat pembayaran MTN 2017 tahap 2 sebesar Rp600.000.000.

On March 12, 2021, MTN 2017 have been paid amounting to Rp600,000,000.

Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes (MTN) sebesar Rp400.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan September 2020.

On September 15, 2017, the Company issue Medium Term Notes (MTN) amounting to Rp400,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Indopremier Sekuritas and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital. This Facility had been paid on September 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MEDIUM TERM NOTES (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap II sebesar Rp600.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk memperkuat modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap I tahun 2019 sebesar Rp500.000.000 yang terbagi menjadi dua instrumen yaitu MTN dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000 dan MTN Syariah Mudharabah dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas serta Wali Amanat PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan pembayaran bunga setiap 3 bulan. Dana MTN digunakan untuk memperkuat modal kerja dan pengembangan usaha.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas *medium term notes* sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

22. MEDIUM TERM NOTES (Continued)

On the March 15, 2018, the Company issue MTN Phase II of Rp600,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Indopremier Sekuritas and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion, routine investment and working capital.

On July 8, 2019, the Company issues MTN phase I 2019 amounted to Rp500,000,000 consist of two instruments are MTN with amount Rp250,000,000 and MTN Syariah Mudharabah with amount Rp250,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and trustee PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and interest payment conducted every 3 months. MTN fund is used for business expansion and working capital.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of medium term notes is disclosed in Note 40.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2021	2020
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.566.484.099	1.580.144.109
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215.678.323	230.157.501
Indonesia Eximbank	213.001.642	225.056.912
PT Bank Muamalat	190.000.000	200.000.000
PT Bank DKI	750.000.000	--
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(163.740.723)	(172.205.123)
Saldo akhir	2.771.423.341	2.063.153.399

Berdasarkan Surat Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Investasi Sublimit Fasilitas Non Cash Loan No. TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 tanggal 21 Juni 2019, Grup memperoleh addendum kedua atas perjanjian fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari fasilitas kredit investasi - bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi – *Interest During*.

23. LONG TERM BANK LOAN

	2021	2020
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.566.484.099	1.580.144.109
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215.678.323	230.157.501
Indonesia Eximbank	213.001.642	225.056.912
PT Bank Muamalat	190.000.000	200.000.000
PT Bank DKI	750.000.000	--
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(163.740.723)	(172.205.123)
Saldo akhir	2.771.423.341	2.063.153.399

Based on Addendum II (Second) Letter of Sublimit Investment Credit Agreement for Non Cash Loan Facility No.TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 dated on June 21, 2019, Group obtained second amendment of investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility - part of a *Club Deal* with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Indonesian Export Financing Agency at maximum amount of Rp295,026,129, and the investment credit facility – *Interest During*.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Construction (IDC) sebesar maksimum Rp28.591.287 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp801.180.517 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 (Catatan 12). Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat ditinjau.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 tanggal 26 Juni 2019, SIL memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan total plafon sebesar Rp19.000.000 dikenakan suku bunga 10% per tahun dengan jangka waktu dari 26 Juni 2019 - 31 Desember 2023 (termasuk *grace period* sampai dengan 30 Juni 2020).

Pada 31 Desember 2020, SIL telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp15.356.000.

Fasilitas tersebut dijamin mesin dan bangunan dengan nilai sebesar Rp27.756.630 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp215.678.323 dan Rp230.157.501.

23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Constrction (IDC) at maximum amount of Rp28,591,287 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit facility of investment credit up to Rp295,026,129 with the maximum date due of 7 years, including a grace period for 2 years.

These credit facilities used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings to HGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp801,180,517 and equipment, machinery, Laboratory and Inventory/Supplies of Factory Banjaran plant-with bounded by morgage bond amounted to Rp404,184,000 (Note 12). The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with the investments credit facility from the other bank member of Club Deal. The facility be charged an annual interest rate of 9.10% and subject to review any time.

Based on the Letter of Credit Agreement No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 dated June 26, 2019, SIL obtained an Investment Credit (KI) facility with a total plafond of Rp19,000,000 charged by an annual interest of 10% with a term from June 26, 2019-December 31, 2023 (including the grace period until 30 June 2020).

As of December 31, 2020, SIL has used this facility amounting to Rp14,588,200.

This facilities are secured by machinery and building with mortgage of Rp27,756,630 (Note 12).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp215.678.323 and Rp230,157,501, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Persyaratan Fasilitas Kredit No. BIN/3.1/742/R tanggal 8 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi bagian dari Club Deal dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi IDC sebesar maksimum Rp27.380.157 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub *limit* fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp25.260.000 serta Bangunan, Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.184.583.000 (Catatan 12).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Grup juga menerima fasilitas kredit korporasi atau *corporate loan* sebesar Rp2.000.000.000 berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (SPPPK) No. (2) 37 pada tanggal 30 Desember 2019. Pinjaman ini berakhir pada tanggal 30 November 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.566.484.099 dan Rp1.580.114.099.

23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Approval Letter for Credit Facilities No. BIN/3.1/742/R dated November 8, 2016, the Company obtained investment credit facilities from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility part of a Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Indonesian Export Financing Agency - maximum amount of Rp295,026,129 and the investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,380,157 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit investment credit facility of a maximum Rp295,026,129 with a maximum term of 7 years, including a grace period of 2 years.

This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings and equipment above to HGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp25,260,000 and Building, Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp1,184,583,000 (Note 12).

The collaterals are Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility was charged an annual interest of 9.1% and are subject to change.

Group also signed corporate credit facilities corporate loan at Rp2,000,000,000 based on Credit Financing Approval Letter No. (2) 37 on December 30, 2019. This credit will be ended at November 30, 2021.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance this loan is amounted to Rp1,566,484,099 and Rp1,580,114,099, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor dan/atau Pembiayaan L/C Impor (PIF) dan/atau SKBDN No. 18 tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), yang terdiri dari fasilitas kredit investasi ekspor bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi ekspor IDC sebesar maksimum Rp27.946.657 serta fasilitas *non cash* loan untuk LC impor/SKBDN sebagai sub limit fasilitas kredit Investasi ekspor sebesar maksimum Rp295.026.129. Perjanjian ini berakhir tanggal 1 Desember 2023.

Dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan di atasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang akan diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 setelah Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (Catatan 12).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp213.001.642 dan Rp225.056.912.

23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Based on Export Investment Credit and/or Import L/C (PIF) Financing and/or SKBDN No. 18 dated December 1, 2016, the Company obtained investment credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), which consists of investment credit facility export- part of *Club Deal* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maximum amount of Rp295,026,129 export and investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,946,657 and non-cash loan facility to import LC / SKBDN as sub investment credit facility limit export maximum amount of Rp295,026,129. This agreement will be end on December 1, 2023.

With a maximum period of 7 years, including a *grace period* of 2 years. This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and building and equipment which land rate number SHGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value amounted to Rp805,659,197 and Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp404,184,000 after the Company obtain the approval of the General Shareholders Meeting (Note 12).

The collaterals are *Cross Collateral* and *Cross Default* with investments in bank credit facilities *Club Deal* other participants. The facility was charged by an annual interest of 9.1% and are subject to change.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp213,001,642 and Rp225,056,912, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Entitas dan Entitas anak KFA memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tertuang dalam Surat Persetujuan Pembayaran (SP3) Nomor 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 yang dilegalisasi melalui akta Notaris No.02 Tanggal 7 Desember 2020 dari M. Nova Faisal.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp200.000.000 yang akan digunakan oleh refinancing asset untuk Entitas Induk dan pembangunan atau renovasi asset untuk KFA. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan dihitung dari tanggal 07 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp190.000.000 dan Rp200.000.000.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka panjang sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

On December 1, 2020, Entity and Subsidiaries KFA obtained credit facilities Musyarakah Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk through Credit Agreement No.037/OL/CLR-SOE/XII/2020 and legalized through Notarial Deed No.02 dated December 7, 2020 from M. Nova Faisal.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp200,000,000 that used for Aset Refinancing for The parent Entity and Subsidiaries KFA for Asset Renovation. This agreement valid on 60 Months from December 7, 2020.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp190,000,000 and Rp200,000,000.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of long term bank loan is disclosed in Note 40.

24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

24. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2021	2020	
Pembayaran Minimum di Masa Depan	19.814.342	23.858.763	Future Minimum Payment
Dikurangi Beban Keuangan Masa Depan	(868.863)	(1.107.757)	Less The Future Financial Expenses
Pembiayaan - Bersih	18.945.479	22.751.006	Financing - Net
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(11.236.999)	(14.831.967)	Less Current Maturity Within One Year
Bagian Jangka Panjang	7.708.480	7.919.039	Long Term Portion

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)**

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun yang dimiliki oleh entitas anak, KFTD, KFA dan SIL. Entitas anak wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Risiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas anak. Untuk itu, entitas anak mengasuransikan untuk seluruh risiko (*all risks*) selama periode pembiayaan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

Utang pembiayaan konsumen atas kendaraan operasional kepada Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

**24. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Continued)**

Consumer financing payables represent lease payable incurred from procurement of fixed assets with interest rate approximately 6.20 % to 9.50 % p.a. with installment period valid for 3 to 4 years owned by subsidiaries, KFTD, KFA and SIL. Subsidiaries shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the subsidiaries, thus subsidiaries insured the entire risk (*all risks*) during the financing period.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of consumer financing payables is disclosed in Note 40.

Consumer financing payables represents acquisitions of vehicles to Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2021
Dana Pensiun	56.531.259
Imbalan Pascakerja	528.282.479
Cuti Panjang	30.370.671
Pengabdian	14.960.522
Jumlah	630.144.932

Dana Pensiun

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H., Notaris di Jakarta.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2020	
	68.063.461	Pension Fund
	525.189.894	Post Employment Benefits
	30.370.671	Long Leaves
	14.960.522	Services Award
	638.584.548	Total

Pension Fund

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy, S.H., Notary in Jakarta.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

Program Dana Pensiun ini diimplementasi oleh Perusahaan, KFA dan KFTD.

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

	2021	2020
Beban Jasa Kini	--	3.339.378
Beban Bunga	--	29.901.497
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	(11.532.202)	(12.466.273)
Beban (Hasil) Aset Bersih	--	(23.015.738)
Jumlah	(11.532.202)	(2.241.136)

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

The pension plan is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

This pension fund program is implemented by the Company, KFA and KFTD.

Reconciliation of employee expenses (benefits) is as follows:

Current Service Cost
Interest Expense
Pension Fee/Insurance
Expenses (Return) on Plan Assets
Total

Liabilitas manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	68.063.461	416.028.779
Nilai Wajar Aset Program Akhir Periode	(11.532.202)	(347.965.318)
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	56.531.259	68.063.461

The details of employee benefits pension plan liabilities are as follow:

Present Value of Employee Benefit Liability Ending Period
Fair Value of Assets at End of Period
Liabilities which Recognized in The Statement of Financial Position

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Mutasi liabilitas program pensiun manfaat pasti
adalah sebagai berikut:

The movement of defined benefits pension
plan liabilities are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal Tahun	68.063.461	44.972.448	Beginning Balance
Manfaat Pensiun yang diakui Periode Berjalan	(11.532.202)	(2.241.136)	Pension Benefits in Current Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	25.332.149	Other Comprehensive Income
Saldo Akhir Tahun	56.531.259	68.063.461	Ending Balance

Nilai kini liabilitas dana pensiun dan beban
pensiun pada tanggal 31 Maret 2021
menggunakan angka asumsi dan 31 Desember
2020 menggunakan angka yang dihitung oleh
PT KIS Aktuaria, aktuaris independen dengan
menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The present value of pension fund liabilities
and pension costs as at March 31, 2021 use
assumption and December 31, 2020 to use the
figures calculated by PT KIS Aktuaria, an
independent actuary using the "Projected Unit
Credit" method.

Tingkat diskonto per tahun	7,00% - 8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/years	Salary increment rate
Tabel kematian	The 1949 Annuity mortality table modified	Mortality schedule
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalitas/ of mortality rate	Disability increment rate
Tingkat pengunduran diri:	1% tingkat mortalitas/ of mortality rate	Turnover rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age

Imbalan Pascakerja

Post Employment Benefits

Beban imbalan kerja karyawan pada
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai
berikut:

Employee benefits expenses as of
March 31, 2021 and December 31, 2020 are as
follows:

	2021	2020	
Beban Jasa Kini	3.092.585	33.806.092	Current service cost
Beban Bunga	--	30.037.563	Interest expense
Beban Jasa Lalu	--	--	Past service cost
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	--	(2.566.477)	Actuarial (Gain)/Losses
Hasil Aset Bersih	--	(208.413)	Return on Net Assets
Jumlah Beban Manfaat Imbalan Kerja Karyawan Bersih	3.092.585	61.068.765	Total Net Employee Benefit Expenses

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	525.189.894	528.808.035
Nilai Wajar Aset Akhir Periode	3.092.585	(3.618.141)
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	528.282.479	525.189.894

**25. EMPLOYEE
(Continued)**

BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities are as follows:

Ending Balance of Employee
Benefits Obligation
Fair Value of Asset, Ending Balance
**Liabilities Recognized in The
Statement of Financial Position**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Liabilitas Awal Periode	525.189.894	378.988.187
Beban Imbalan Pasca Kerja yang Diakui Periode Berjalan	3.092.585	61.068.765
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja Selama Periode Berjalan	--	(75.014.430)
Penghasilan Komprehensif Lain	--	160.147.372
Liabilitas Akhir Periode	528.282.479	525.189.894

The movements in the employee benefits
obligation are as follows:

Liabilities at Beginning Period
Post-employment Benefits Expense
During The Year
Post-employment Benefit Payments
During the Period
Other Comprehensive Income
Ending Balance

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam
menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada
tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in
determining the post-employment benefit
obligations as of March 31, 2021 and
December 31, 2020 are as follows:

Tingkat diskonto per tahun	7,00% - 8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/years	Salary increment rate
Tabel kematian	The 1949 Annuity mortality table modified	Mortality schedule
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability imcrement rate
Tingkat pengunduran diri:	1% tingkat mortalita/ of mortality rate	Turnover rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

- a. Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- b. Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto		
Jika Tingkat + 1%	376.505.156	376.505.156
Jika Tingkat - 1%	433.049.244	433.049.244
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji		
Jika Tingkat + 1%	401.267.029	401.267.029
Jika Tingkat - 1%	371.073.183	371.073.183

Cuti Panjang

Rekonsiliasi beban cuti sebagai berikut:

	2021	2020
	0	0
Beban jasa kini	--	4.555.541
Beban bunga	--	1.376.556
Kerugian Aktuaria	--	9.068.878
Jumlah beban cuti panjang		
karyawan bersih	--	15.000.974

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

- a. Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.
- b. Salary Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2021 was as follows:

Discount Rate Sensitivity Analysis
If Rate + 1%
If Rate - 1%

Salary Increment Sensitivity Analysis
If Rate + 1%
If Rate - 1%

Long Leaves

A reconciliation of long leaves expense as follows:

Current service cost
Interest expense
Actuarial losses
Total long leaves expenses

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Cuti Panjang (Lanjutan)

Liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	30.370.671	30.370.671
Nilai wajar aset akhir periode	--	--
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	30.370.671	30.370.671

Mutasi liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Liabilitas awal periode	30.370.671	17.206.950
Beban imbalan cuti panjang yang diakui periode berjalan	--	15.000.974
Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan	--	(1.837.253)
Liabilitas akhir periode	30.370.671	30.370.671

Pengabdian

Perusahaan dan entitas anak (KFA dan KFTD) memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Grup dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Rekonsiliasi beban pengabdian yang diakui:

	2021	2020
Liabilitas awal periode	30.370.671	17.206.950
Beban imbalan cuti panjang yang diakui periode berjalan	--	15.000.974
Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan	--	(1.837.253)
Liabilitas akhir periode	30.370.671	30.370.671

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Long Leaves (Continued)

Long leaves liabilities are as follows:

Ending Balance of employee benefit obligation
Fair value of asset, ending balance
Liabilities recognized in the statement of financial position

The movements of long leaves liability are as follows:

Liabilities at beginning period
Long leaves benefits expense during the year
Long leaves benefit payments during the period
Ending balance

Services Award

The Company and subsidiaries (KFA and KFTD) provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between the Group and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program.

A reconciliation of service expense as follows:

Liabilities at beginning period
Long leaves benefits expense during the year
Long leaves benefit payments during the period
Ending balance

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Pengabdian (Lanjutan)

Liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	14.960.522	14.960.522
Nilai wajar aset akhir periode	--	--
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	14.960.522	14.960.522

Mutasi liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Liabilitas awal periode	14.960.522	13.466.123
Beban imbalan pengabdian yang diakui periode berjalan	--	1.970.884
Pembayaran pengabdian selama periode berjalan	--	(3.345.162)
Pendapatan komprehensif lain	--	2.868.677
Liabilitas akhir periode	14.960.522	14.960.522

24. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Services Award (Continued)

Services Liability are as follows:

Ending Balance of employee benefit obligation
Fair value of asset, ending balance
Liabilities recognized in the statement of financial position

The movements of service liability is as follows:

Liabilities at beginning period
Services Award benefits expense during the year
Services award benefit payments during the period
Other comprehensive income
Ending balance

26. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021			
	Jumlah lembar saham/Amount of shares	% kepemilikan/Ownership	Jumlah/Total	
Pemerintah Republik Indonesia Saham Seri A	1	0,01	0,1	Government of Republic Indonesia Series A Shares
PT Bio Farma (Persero) Saham Seri B biasa Masyarakat Umum	4.999.999.999	90,02	500.000.000	PT Bio Farma (Persero) Series B Shares Public
Saham seri B	306.762.200	5,52	30.167.740	Series B Shares
PT Asabri (Persero)	247.237.800	4,45	25.232.260	PT Asabri (Persero)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.554.000.000	100,00	555.400.000	Total Issued and Paid Shares

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Jumlah lembar saham/Amount of shares	% kepemilikan/ Ownership	Jumlah/Total
Pemerintah Republik Indonesia Saham Seri A	1	0,01	0,1
PT Bio Farma (Persero) Saham Seri B biasa Masyarakat Umum	4.999.999.999	90,02	500.000.000
Saham seri B	307.017.800	5,53	30.167.740
PT Asabri (Persero)	246.982.200	4,44	25.232.260
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.554.000.000	100,00	555.400.000

Government of Republic Indonesia
Series A Shares
Series B Shares
Public
Series B Shares
PT Asabri (Persero)
Total Issued and Paid Shares

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	2021	2020	
Penjualan Saham ke Masyarakat Umum dengan Harga Perdana Rp200 X 500.000.000 Saham	100.000.000	100.000.000	Shares Offering To Public at Initial Price Rp200 X 500,000,000 Shares
Penjualan Saham ke Karyawan dan Manajemen dengan Harga Rp180 X 54.000.000 Saham	9.720.000	9.720.000	Shares Offering To Employee and Management at Price Rp180 X Rp54,000,000 Shares
Nominal Saham Rp100 X 554.000.000 Saham	(55.400.000)	(55.400.000)	Nominal Shares Rp100 X 554,000,00 Shares
Biaya Emisi Saham	54.320.000	54.320.000	Stock Issuance Costs
Jumlah Tambahan Modal Disetor Agio Saham	(10.740.380)	(10.740.380)	Net - Additional Paid In Capital
Pengampunan Pajak	43.579.620	43.579.620	Tax Amnesty
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali:			Difference In Value Resulting from Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control:
Pt Sinkona Indonesia Lestari	10.084.642	10.084.642	Pt Sinkona Indonesia Lestari
Pt Phapros Tbk (Catatan 4)	(962.922.301)	(962.922.301)	Pt Phapros Tbk (Note 4)
Jumlah Tambahan Modal Disetor	(885.401.366)	(885.401.366)	Total Paid In Capital

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

28 OTHER EQUITY COMPONENTS

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah
pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The movement in other comprehensive income
(net income tax) are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	5.032.161.649	5.114.989.822	Beginning Balance
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	8.767.299	(82.828.173)	Other Comprehensive Income for The Period End
Saldo Akhir	5.040.928.948	5.032.161.649	Ending Balance

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Entitas Anak		
PT Sinkona Indonesia Lestari	88.166.986	88.461.307
PT Kimia Farma Apotek	41.636	20.818
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	18.189.977	18.966.960
Kimia Farma Dawaa Co. Ltd	18.746.391	25.985.218
PT Phapros Tbk	(18.353.634)	(21.159.095)
Jumlah	106.791.354	112.275.208

29. NON CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:

Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Apotik
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
Kimia Farma Dawaa Co. Ltd.
PT Phapros Tbk
Total

Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest portion for income (loss) for the year are as follows:

	2021	2020
Entitas Anak		
PT Sinkona Indonesia Lestari	(294.321)	1.702.521
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	(1.071.697)	(1.565.770)
PT Kimia Farma Dawaa	(3.860.007)	(6.243.645)
PT Phapros Tbk	3.120.991	(5.227.974)
Jumlah	(2.105.034)	(11.334.868)

Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Kimia Farma Dawaa
PT Phapros Tbk
Total

30. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	2021	2020
Dividen	-	-
Cadangan umum	(12.724.002)	(12.724.002)

Dividend
General reserves

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2019 pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan menetapkan untuk tidak membagikan deviden tahun 2019.

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2019 on July 29, 2020, the company decide not to distribute dividends in 2019.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2018 pada tanggal 7 Mei 2019, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp415.895.778 adalah sebagai berikut:

- Sebesar Rp83.198.920 atau 20% dari laba bersih untuk dividen tunai; dan
- Sebesar Rp332.696.858 atau 80% dari laba bersih untuk cadangan umum.

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2018 on May 7, 2019, the shareholders agreed the use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2018 amounting to Rp415,895,778 is as follows:

- Rp83,198,920 or 20% from net income allocated for cash Dividend; dan
- Rp332,696,858 or 80% from net income allocated for general reserves.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan menurut pelanggan dan lini produk adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Penjualan lokal		
Pihak Ketiga Lokal	1.974.758.680	2.068.604.130
Pihak berelasi	292.603.952	281.677.183
Sub Jumlah	2.267.362.632	2.350.281.313
Penjualan Luar Negeri:		
Garam kina	27.364.834	46.567.361
Yodium dan derivat	--	3.579.806
Obat dan alat kesehatan	5.468.111	1.850.794
Sub Jumlah	32.832.946	51.997.962
Jumlah	2.300.195.578	2.402.279.275

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Penjualan produksi Entitas		
Obat generik	367.498.493	285.705.630
Obat <i>ethical</i> , lisensi dan narkotika	173.726.626	209.979.283
Obat <i>over the counter</i> (OTC) dan kosmetik	79.930.813	130.008.703
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	39.337.783	79.381.550
Pil KB, alat kesehatan dan lain-lain	14.295.593	4.550.336
Sub Jumlah	674.789.307	709.625.501
Penjualan produksi pihak ketiga		
Obat <i>ethical</i>	588.268.621	685.155.474
Obat <i>over the counter</i> (OTC)	351.670.128	468.637.059
Alat kesehatan, Jasa Klinik, Lab Klinik dan lain-lain	574.856.235	395.221.038
Obat generik	110.611.287	143.640.204
Sub Jumlah	1.625.406.271	1.692.653.774
Jumlah	2.300.195.578	2.402.279.275

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

31. NET SALES

The details of sales based on customer and product line are as follows :

Local sales:
Third parties
Related parties
 subtotal
Overseas Sale
 Quinine salt
 Iodine and derivative
 equipment
Sub Total
Total

The details of sales based on product line are as follows :

Entity's product sales:
Generic medicines
Ethical, license and narcotic medicines
Over the counter medicines (OTC) and cosmetics
Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)
KB pills, health equipment and others
Sub Total

Ethical medicine
Over The Counter Medicine
Health equipment, clinic services, clinic laboratory and others
Generic medicines
Sub Total
Total

For the year ended March 31, 2021 and March 31, 2020, there is no sales to customer that exceed 10% from total net sales.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal
yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

32. COST OF GOODS SOLD

No purchases from a single supplier exceeded
10% of total revenues.

	2021	2020	
Bahan Baku yang Digunakan	313.016.906	145.151.075	Usage of Raw Material
Penyisihan Atas Penurunan Nilai			Allowance for Impairment
Persediaan (Catatan 8)	3.071.265	4.322.883	Inventories (Note 8)
Beban Tenaga Kerja Langsung	20.945.787	23.833.995	Direct Labor
Beban Pabrikasi *)	124.632.277	103.159.976	Manufacturing Overhead *)
Jumlah Biaya produksi	461.666.235	276.467.928	Total Production Cost
Barang dalam Proses Awal	60.136.016	57.420.735	Work in Process Beginning
Barang dalam Proses Akhir	(116.010.895)	(60.136.016)	Work in Process Ending
Harga Pokok Produksi	405.791.356	273.752.647	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi Awal	2.163.979.110	2.279.579.144	Beginning Finished Goods
Pembelian	863.244.192	1.155.653.264	Purchase
Persediaan Barang Jadi			At the End of The Year
Akhir	(1.963.535.067)	(2.163.979.110)	Finished Goods
Jumlah	1.469.479.591	1.545.005.944	Total
	2021	2020	
Gaji dan Tunjangan	50.949.108	45.000.482	Salaries and allowances
Depresiasi (Catatan 12)	32.816.584	16.937.232	Depreciation (Note 12)
Energi	16.141.648	14.039.392	Energy
Perawatan	10.617.510	12.540.192	Maintenance
Penelitian dan Pengembangan	6.106.085	5.699.884	Research and development
Kesejahteraan karyawan	6.600.402	4.810.362	Employee Welfare
Lain-lain	4.472.205	4.132.432	Others
Jumlah Beban Pabrikasi	127.703.542	103.159.976	Total Manufacturing Overhead

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN USAHA

33. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Beban penjualan			Selling expense
Gaji dan kesejahteraan karyawan	255.385.579	249.144.228	Salaries and Employee's Welfare
Promosi	98.395.111	130.721.443	Promotion
Pemeliharaan bangunan sewa dan kerja sama operasi	41.108.274	56.676.045	Maintenance of building and joint operation
Distribusi barang	24.334.883	26.569.717	Freight
Amortisasi sewa gedung	3.384.059	8.040.427	Amortization of rent building
Komisi penjualan	--	5.177.568	Sales commission
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	3.251.961	3.461.763	Others (below Rp1,000,000)
Jumlah	425.859.868	479.791.191	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	114.329.035	95.089.110	Salaries And Employees Welfare
Penyusutan Aset Hak Guna	31.900.828	--	Depreciation Right of Use Assets
Listrik, BBM, air dan gas	20.081.508	26.105.926	Electricity, Fuel, Water and Gas
Penyusutan dan amortisasi	17.381.806	17.615.916	Depreciation and Amortization
Pemeliharaan dan peralatan	19.203.332	26.040.212	Maintenance and Equipment
Jasa profesional	10.702.720	5.790.208	Professional Fee
Penelitian dan pengembangan	10.462.476	10.312.050	Research and Development
Alat kantor dan percetakan	9.961.385	11.454.388	Office Equipment and Printing
Sewa gedung dan kendaraan	6.898.546	7.461.061	Rent Building and Vehicles
Penyisihan barang rusak/usang	6.389.945	4.322.883	Allowance for inventories Obsolescence
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	5.869.859	1.900.293	Tax on vehicles, land and building, retribution
Perjalanan dinas	5.751.135	11.455.204	Office Travelling
Telepon, faksimile dan telegram	4.954.242	6.293.617	Phone, facsimile and telegram
Rapat, jamuan, dan sumbangan	4.555.226	9.264.210	Representation and Donation
Penyisihan Piutang	3.997.363	--	Allowance for receivables
Asuransi	1.125.255	2.726.959	Insurance
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	9.387.966	5.139.959	Others (below Rp1,000,000)
Jumlah	282.952.625	240.971.997	Total
Jumlah Beban Usaha	708.812.493	720.763.187	Total Operating Expenses

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2021	2020
<i>Listing fee dan brand activity fee</i>	53.984.778	3.453.792
Sewa gedung dan ruangan	1.722.880	4.686.404
Denda Keterlambatan Piutang	1.363.912	963.169
Penjualan non produk	1.062.925	131.478
Fee dokter	587.323	559.478
Pendapatan dividen	--	7.944.785
Lain-lain	(26.759.671)	4.760.008
Jumlah	31.962.146	22.499.115

34. OTHER INCOME (EXPENSE)

<i>Listing Fee and Brand Activity Fee</i>	
<i>Building Rent</i>	
<i>Charge of Late Payout</i>	
<i>Sale of Non-Product</i>	
<i>Doctors Fee</i>	
<i>Dividend Income</i>	
<i>Others</i>	
Total	

35. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

	2021	2020
Pendapatan Bunga Deposito	1.504.683	3.924.662
Pendapatan Jasa Giro	1.358.482	2.700.956
Jumlah penghasilan keuangan	2.863.164	6.625.617

35. FINANCE INCOME AND COST

<i>Deposit Interest Income</i>	
<i>Interest Income</i>	
Total finance income	

Beban keuangan ini merupakan beban bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 18).

Finance cost represents interest expense for usage of the loan facilities (Note 18).

	2021	2020
Beban Bunga dan Provisi Bank	132.202.729	144.367.276
Jumlah beban keuangan	132.202.729	144.367.276

<i>Bank Interest Expense and Provision</i>	
Total finance cost	

36. LABA PER SAHAM

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik entitas induk adalah sebesar Rp15.189.448 dan Rp14.828.432 masing-masing untuk periode 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp2,73 dan Rp2,67 masing-masing untuk 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020.

36. EARNINGS PER SHARE

Net Income

Net income for computation of earnings per share attributable to the shareholder of the Entity is Rp15,189,448 and Rp14,828,432 for the year ended March 31, 2021 and March 31, 2020, respectively.

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of earnings per share in 2021 and 2020 are 5,554,000,000 shares.

Earning per Shares

Earnings per share for the years ended March 31, 2021 and March 31, 2020 amounting to Rp2.73 and Rp2.67 respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham Entitas sebesar 90,03% per 31 Maret 2021. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Grup menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Grup dengan BUMN-BUMN lain.

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bio Farma (Persero) is the shareholder of the Entity amounted of 90.03 % on March 31, 2021. The Company and other state owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.
- The Group places funds and has loan funds with state-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
- The Group holds an agreement in the Group's business with other state owned enterprises.

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat/ Account bank, loans bank facility and medicine sales.
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank dan penjualan obat/ Account bank, loans bank facilities and medicine sales.
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank/ Account bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility.
5	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Penempatan dana di rekening bank/ Account bank.
6	BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah/ Government Public Services	Penjualan obat menggunakan kartu ASKES/ Medicine sales using ASKES card
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales
8	PT Angkasa Pura I (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales
9	BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah/ Government Public Services	Penjualan/ sales
10	PT Aneka Tambang Tbk.	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Penjualan Obat/ Medicine sales
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat dan Sinergi Digitalisasi/ Medicine sales and Digitalisation Sinergy.
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Payables and Medicine Sales

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
13	PT Timah Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
14	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
15	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Penjualan dan Pembelian Obat serta Pemilik Saham Mayoritas / Medicine sales and Purchase and Shareholder Majority
16	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
17	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
18	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
19	PT Bank Negara Indonesia Syariah	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise' Subsidiaries	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility.
20	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise' Subsidiaries	Pembelian Penjualan obat/ Medicine purchase sales
21	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise' Subsidiaries	Pembelian Penjualan obat/ Medicine purchase sales
22	Indonesia Eximbank	Lembaga pembiayaan/ Financial Institution	Fasilitas pinjaman/ Loans bank facility
23	PT Asabri (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Pemegang Saham/ Shareholder
24	PT Bank BRI Syariah Tbk	Entitas anak BUMN/ State Owned Enterprise' Subsidiaries	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility.
25	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas anak BUMN/ State Owned Enterprise' Subsidiaries	Penempatan dana rekening/ Placement of funds accounts
26	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales
27	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha/ Trade Payables
28	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
29	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha/ Trade Receivables
30	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang usaha dan Pembelian obat/ Trade payables and medicine sales
31	PT Iglas (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha/ Trade Payables
32	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha/ Trade Payables
33	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
34	PT Angkasa Pura II (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi
adalah sebagai berikut:

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

The details of accounts and transactions with
related parties are as follows:

	2021	2020
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	207.877.903	143.258.193
PT Bank BNI Syariah	102.231.315	1.456.041
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	97.634.481	174.203.751
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.489.237	140.376.354
PT Bank Syariah Mandiri	31.287.936	1.265.912
PT Bank Pembangunan Daerah	2.063.493	18.284.863
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.555.873	362.288.541
PT Bank DKI	1.195.642	1.925.255
PT BRISyariah Tbk	955.877	769.510
Indonesian Exim Bank	93.472	93.472
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32.487	32.748
Jumlah Bank Rupiah	476.417.715	843.954.640
Mata uang asing US Dolar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.551.937	37.846.937
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.623.924	6.630.625
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128.635	129.382
Mata uang asing Yuan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.206	12.206
Mata uang asing Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	371.532	371.532
Jumlah Bank Mata Uang Asing	19.688.235	44.990.682
Jumlah Bank	496.105.950	888.945.322
Persentase terhadap jumlah aset	2,84%	5,06%
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	25.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	125.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	20.000.000
Jumlah Deposito	25.400.000	170.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	0,15%	0,97%

Bank
Rupiah
Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank DKI
PT BRISyariah Tbk
Indonesian Exim Bank
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total Bank Rupiah
Foreign Currency US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Foreign Currency Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Foreign Currency Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Foreign Currency Bank
Total Bank
Percentage of total assets

Deposits
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Deposits
Percentage of Total Assets

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	2021	2020
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi		
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	293.711.167	241.244.447
BPJS Kesehatan	152.132.482	92.538.249
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	37.704.458	32.734.708
PT Angkasa Pura II (Persero)	14.828.501	3.711.408
PT Pertamina (Persero)	8.313.324	6.130.072
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.365.933	6.678.836
PT Indofarma Tbk	2.891.711	10.224.247
PT Peln (Persero)	1.752.557	3.379.510
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.732.822	1.808.086
PT Angkasa Pura I (Persero)	475.652	475.652
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	334.363	1.754.177
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	34.394	--
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	--	2.176.542
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	37.585.064	19.950.304
Jumlah	558.862.427	422.806.238
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.707.543)	(9.970.548)
Jumlah piutang usaha-bersih	548.154.884	412.835.690
Persentase terhadap jumlah aset	3,14%	2,35%
Utang Bank Jangka Pendek		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	665.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	335.000.000
PT Bank BRI Syariah Tbk	450.000.000	270.000.000
Indonesia Eximbank	400.000.000	--
PT Bank BNI Syariah	300.000.000	600.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.639.303	175.000.000
Mata uang asing		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	--
Jumlah	2.400.639.303	2.045.000.000
Presentase terhadap Jumlah Liabilitas	23,22%	19,56%
Pinjaman Jangka Panjang		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.566.484.099	1.580.144.109
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215.678.323	230.157.501
Indonesia Eximbank	213.001.642	225.056.912
Dikurangi: bagian jangka pendek	(163.740.723)	(172.205.123)
Jumlah	1.831.423.341	1.863.153.399
Presentase terhadap jumlah liabilitas	17,71%	17,82%

Account Receivables
Related Parties
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
BPJS Kesehatan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Indofarma Tbk
PT Peln (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)
Jumlah
Allowance for impairment
Total trade receivables-net
Percentage of total assets
Bank Loans Short Term
IDR
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah Tbk
Indonesia Eximbank
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Foreign Currency
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
Percentage of total liabilities
Long Term Notes
IDR
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank
Less: current portion
Total
Percentage of total liabilities

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	2021	2020	
Penjualan			Sales
BPJS Kesehatan	145.914.411	126.349.692	BPJS Kesehatan
PT Rajawali Nusindo	55.469.708	89.379.687	PT Rajawali Nusindo
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20.714.098	23.759.586	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.125.900	3.595.932	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	6.535.156	3.980.116	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	6.222.420	4.162.175	PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.395.630	1.377.466	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Indofarma Global Medka	892.223	2.995.203	PT Indofarma Global Medka
PT Pegadaian (Persero)	825.738		PT Pegadaian (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	413.906	3.266.792	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	252.639	240.650	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk	229.539	355.731	PT Aneka Tambang Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	221.172	1.605	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bio Farma (Persero)	218.926	--	PT Bio Farma (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	199.724	1.021.300	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	150.789	135.504	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	70.613	573.229	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	38.074	319.111	PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	44.713.288	20.163.404	Others (Below Rp1,000,000)
Jumlah	292.603.952	281.677.183	Total
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	12,72%	11,73%	Percentage of Total Sales
Pembelian			Purchases
PT Bio Farma (Persero)	13.546.297	30.613.109	PT Bio Farma (Persero)
PT Indofarma Global Medika	5.307.626	4.249.782	PT Indofarma Global Medika
PT Rajawali Nusindo	94.878	1.274.963	PT Rajawali Nusindo
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	631.959	867.800	Others (Below Rp1,000,000)
Jumlah	19.580.760	37.005.654	Total
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	1,33%	2,40%	Percentage of Total Purchase

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar kepada manajemen kunci untuk periode yang berakhir 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.149.193, Rp 3.100.207 dan Rp 1.885.501.

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Key management compensation

Total remuneration incurred for key management personnel for the period ended March 31, 2021 and December 31, 2020 and 2018 is amounted Rp 1,149,193, Rp 3,100,207 and Rp 1,885,501, respectively

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset Moneter					Monetary Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalent
SAR	879.924	3.418.902	2.976.526	11.187.660	SAR
USD	1.611.086	23.476.749	3.191.242	45.012.491	USD
EURO	43.731	746.250	43.063	746.283	EURO
HKD	48.537	90.967	50.000	90.967	HKD
INR	114.511	22.805	118.002	22.805	INR
GBP	2.624	52.485	2.750	52.485	GBP
SGD	5.297	57.309	5.384	57.308	SGD
CNY	5.499	12.206	5.647	12.206	CNY
		<u>27.877.674</u>		<u>57.182.205</u>	
Piutang Usaha					Trade Receivables
USD	2.425.331	35.341.922	2.391.190	33.727.751	USD
SAR	8.304.538	32.266.866	7.821.487	29.398.076	SAR
		<u>67.608.789</u>		<u>63.125.827</u>	
Aset Moneter		<u>95.486.462</u>		<u>120.308.032</u>	Monetary Assets
Liabilitas Moneter					Monetary Liabilities
Utang Usaha					Trade Payables
USD	12.527.561	182.551.612	17.030.391	240.213.749	USD
SAR	9.164.498	35.608.200	12.289.353	46.191.130	SAR
		<u>218.159.812</u>		<u>286.404.879</u>	
Utang Bank Jangka Pendek					Short-term Bank Loans
USD	--	--	--	--	USD
		<u>--</u>		<u>--</u>	
Jumlah Liabilitas Moneter - Neto		<u>(122.673.349)</u>		<u>(166.096.847)</u>	Total Monetary Liabilities - Net

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

39. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.

Segmen Operasi	2021					Operation Segmental
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	200.509.734	657.343.328	1.390.572.607	51.769.909	2.300.195.578	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	591.888.637	91.376.440	--	--	683.265.077	Revenue per segment
Pendapatan bunga dan investasi	931.684	387.371	1.428.763	115.346	2.863.164	Interest and investment income
Beban bunga	117.669.932	246.348	14.240.989	45.459	132.202.729	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	41.888.916	1.106.690	39.483.030	2.601.328	85.079.963	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	(35.223.394)	4.418.618	42.828.720	3.165.503	15.189.448	Reported segment profit
Aset segmen dilaporkan	15.384.562.154	2.565.885.745	3.559.655.685	156.675.628	21.666.779.212	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	34.501.925	4.095.780	11.938.272	10.599.883	61.135.860	Purchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	7.938.797.803	1.976.316.222	2.637.641.273	72.801.036	12.625.556.334	Segmented report liabilities

Segmen Operasi	2020					Operation Segmental
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	181.936.735	681.733.096	1.486.839.535	51.769.909	2.402.279.275	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	596.385.009	115.357.084	--	--	711.742.094	Revenue per segment
Pendapatan bunga dan investasi	13.540.225	184.174	730.657	115.346	14.570.403	Interest and investment income
Beban bunga	119.724.256	1.571.324	23.071.696	--	144.367.276	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	27.264.980	2.439.227	9.745.156	1.012.846	40.462.210	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	(60.630.208)	21.950.330	50.342.806	3.165.503	14.828.432	Reported segment profit
Aset segmen dilaporkan	15.708.075.384	2.494.381.924	3.350.814.760	344.526.138	21.897.798.206	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	319.067.751	16.775.652	194.697.090	13.945.817	544.486.310	Purchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	8.250.229.823	1.909.231.020	2.483.890.279	192.244.798	12.835.595.920	Segmented report liabilities

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income, assets and liabilities:

	2021	2020	
Pendapatan			Revenue
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	2.983.460.655	3.114.021.369	Total revenue to segment report
Eliminasi pendapatan antar segmen	(683.265.078)	(711.742.095)	Eliminated revenue inter segment report
Pendapatan Entitas	2.300.195.577	2.402.279.274	Entity revenue
Laba Rugi			Profit and loss
Jumlah laba rugi untuk segmen dilaporkan	15.189.448	14.828.432	Total profit and loss to segment report
Laba rugi Entitas Induk	15.189.448	14.828.432	Profit and loss Entity
Aset			Assets
Jumlah aset untuk segmen dilaporkan	21.666.779.212	21.897.798.206	Total assets to segment report
Eliminasi aset antar segmen	(4.200.885.236)	(4.334.981.532)	Eliminated aset inter segment report
Jumlah aset konsolidasian	17.465.893.976	17.562.816.674	Total consolidation assets
Liabilitas			Liabilities
Jumlah liabilitas untuk segmen dilaporkan	12.625.556.334	12.835.595.920	Total liabilities to segment report
Eliminasi Liabilitas Antar Segmen	(2.285.912.332)	(2.378.451.292)	Eliminated liabilities inter segment report
Jumlah liabilitas konsolidasian	10.339.644.002	10.457.144.628	Total consolidation liabilities

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Market risk consist of:*
 - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
 - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

- meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

- minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;
- maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and
- all financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2021	2020
Kas dan Setara Kas	681.213.520	1.249.994.068
Piutang usaha	1.734.840.697	1.526.704.789
Piutang lain-lain	362.191.927	239.290.109
Uang Jaminan	1.028.533	1.055.397

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:

- Piutang usaha untuk penjualan
- persediaan
- Piutang lain-lain
- Uang Jaminan

Sementara kas dan setara kas serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Company has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:

- Trade receivables for sales of inventory;
- Other receivables, and
- Deposit

While cash and cash equivalents and other receivables from related parties are also subject to impairment requirements of SFAS 71, the identified impairment loss was immaterial.

The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2020 atau 1 Januari 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup tersebut telah mengidentifikasi CPI dan tingkat pengangguran negara-negara tempat mereka menjual barang dan jasanya menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2020 or January 1, 2021 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the CPI of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp9.297.477.363 dan Rp9.856.214.425 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.582.128.743 and Rp2.524.259.538.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows.

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp9.297,477,363 and Rp9,856,214,425 while payment for non current financial liabilities from March 31, 2021 and December 31, 2020 is amounted to Rp2,582,128,743 and Rp2,524,259,538.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	2021	2020
Jenis Bunga		
Bunga Tetap	542.823.479	1.145.908.310
Bunga Mengambang	7.243.656.733	6.615.036.547
Tanpa Bunga	1.448.055.249	1.573.036.921
Total	9.234.535.460	9.333.981.778

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2021	2020
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perubahan tingkat Suku Bunga (1%)	(41.447.433)	(41.451.278)
Perubahan tingkat Suku Bunga (-1%)	41.447.433	41.451.278

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as March 31, 2021 and December 31, 2020.

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Type of interests
Fixed Rate
Floating Rate
Non-Interest Bearing
Total

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:

Impact on Profit Before Income Tax
Change in against Interest Rate (1%)
Change in against Interest Rate (-1%)

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 37. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak sebagai berikut:

	2021	2020	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(1.247.803)	(1.568.380)	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	1.247.803	1.568.380	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 37. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably changes of foreign currencies against Rupiah. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses as follows:

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	681.213.520	681.213.520	1.249.994.068	1.249.994.068	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1.734.840.697	1.734.840.697	1.526.704.789	1.526.704.789	Receivables
Piutang Lain-lain	357.172.697	357.172.697	234.249.823	234.249.823	Other Receivables
Uang Jaminan	1.028.533	1.028.533	1.055.397	1.055.397	Deposits
Jumlah Aset Keuangan	2.774.255.447	2.774.255.447	3.012.004.077	3.012.004.077	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	7.243.656.733	7.243.656.733	6.615.036.547	6.615.036.547	Bank loan
Utang Usaha	1.185.592.047	1.185.592.047	1.288.287.721	1.288.287.721	Trade Payables
Liabilitas Lain-lain	119.316.920	119.316.920	118.949.943	118.949.943	Other Payables
Beban Akrua	143.146.282	143.146.282	165.799.257	165.799.257	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	7.708.480	7.708.480	8.661.467	8.661.467	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	--	--	742.428	742.428	Lease Liabilities
Medium Term Notes	500.000.000	500.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	Medium Term Notes
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.199.420.462	9.199.420.462	9.297.477.363	9.297.477.363	Total Financial Liabilities

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Manajemen Permodalan

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pinjaman jangka menengah	500.000.000	1.100.000.000
Utang bank	7.243.656.733	6.615.036.547
Liabilitas sewa	23.877.999	22.414.876
Utang pembiayaan konsumen	18.945.479	8.661.467
Jumlah utang yang berbunga	7.786.480.212	7.746.112.890
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.019.458.620	6.993.396.838
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	110,93%	110,76%

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

c. Capital Management

The *Adjusted Leverage Ratio* as of
March 31, 2021 and December 31, 2020
are as follow:

Medium-term loan
Bank loan
Lease Liabilities
Consumer Financing Payables
Total Interest Bearing
Total equity attributable to owners of the entity
Liability interest bearing to equity ratio

41. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India pada tanggal 12 Agustus 2008, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008 diperbaharui tanggal 1 Oktober 2013, untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk farmasi. Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCY**

- a. The Company have an agreement with Nature Pristine Health Products Ltd, Canada dated May 18, 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India on August 12, 2008, PT B Braun Medical Indonesia on October 20, 2008 updated on October 1, 2013, to sell and distribute pharmaceutical products. The Company will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period ranging from 1 (one) to 10 (ten) years and shall be renewed automatically unless there is a termination of agreement by one party.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland tanggal 1 Agustus 2013, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd tanggal 24 Februari 2015, Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011, Vins Bio, India dan PT EyeGene Permata Nusantara tanggal 29 Februari 2016.

- b. Pada tanggal 15 April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian *Build Operate Transfer* (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/ mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausula tambahan atas perjanjian tersebut.
- c. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Entitas seluas 2.111 m² yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 2 Juni 2042.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

The Company has an agreement with Biotest AG, Germany November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China on July 1, 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland dated August 1, 2013, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated January 22, 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. dated February 24, 2015, Indivior UK Limited dated August 18, 2011, Vins Bio, India and PT Permata Nusantara EyeGene dated February 29, 2016.

- b. On April 15, 2005 the Company entered into a *Build Operate Transfer* (BOT) with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 sqm located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center/ mall three stories with a management for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until the date of January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement.
- c. On July 1, 2015, the Company entered into Cooperation Agreement of the Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Aura Nusantara Abadi on parcel of land owned Entities area of 2,111 sqm located in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three-star standard hotel building which is integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

- Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primera Anggada atas sebidang tanah milik Entitas seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043.
- d. Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.520 m² yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak *Grand Opening* Rumah Sakit.
- e. Pada tanggal 25 Maret 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk-produk Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis. Pembaharuan Perjanjian tanggal 16 Agustus 2016.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

- d. On November 16, 2015, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Primera Anggada on a plot of land owned entity of 3,000 sqm² located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59 and 61 Bandung, which will be built three-star standard hotel buildings which are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043.
- e. On June 8, 2016, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Brawijaya Investama for a land belongs to the Company area of 4,520 sqm located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Hospital Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital.
- f. On March 25, 2009, the Company entered into an agreement with PT Merapi Utama Pharma to market the Company's products throughout Indonesia. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and thereafter extended automatically. The agreement was renewed on August 16, 2016.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

- f. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan produk - produk Entitas di wilayah masing - masing negara bersangkutan. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- g. Pada tanggal 21 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis. Perjanjian diperbaharui tanggal 30 April 2015.
- h. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi obat-obatan dan fito farmaka dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

- g. The Company entered into a distribution agreement with Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan on March 28, 2006, Amir Aldin Co. Ltd Yemen on August 28, 2008, Yat Seng Trading Company Hong Kong on August 15, 2008 to market the Company's products in each region concerned. This agreement applies to a period between two (2) up to 5 (five) years and can then be renewed automatically.
- h. On March 21, 2010, the Company entered into an agreement with PT Pharmasolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be renewed automatically. The agreement was renewed on April 30, 2015.
- i. On January 5, 2009, the Company entered into a distribution agreement drugs and fito farmaka with PT Anugrah Pharmindo Lestari effective from April 10, 2009. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and can then be renewed automatically.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

- i. Pada tanggal 3 Februari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd. Myanmar untuk mendistribusikan obat-obatan produk Perusahaan di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- j. KFTD, entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Mahakam Beta Farma tanggal 10 Mei 2005, PT Indofarma (Persero) Tbk tanggal 14 Agustus 2003 dan PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, PT Otsuka pada bulan Mei 2012, PT Pharmasolindo pada bulan September 2012, PT Orang Tua Farma pada bulan Oktober 2012, PT Ahmadaris pada bulan Desember 2012, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Mirota KSM pada bulan Desember 2013, PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Busana Utama pada bulan Februari 2014, PT Ikapharmindo pada bulan Februari 2014, PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014, PT Anugerah Sinergi Solustama pada bulan September 2014 dan PT Mega Pratama Medicalindo pada bulan Oktober 2014.
- k. KFA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu. KFA akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

- j. On February 3, 2010, the Company entered into a distribution agreement with Royal Ruby Co. Ltd. Myanmar to distribute pharmaceuticals products Perusahaan in the territory of Myanmar. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and can be renewed automatically.
- k. KFTD, a subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Mahakam Beta Farma dated May 10, 2005. PT Indofarma (Persero) Tbk. dated August 14, 2003 and PT Merapi Utama 2 April 2003, PT Otsuka in May, 2012, PT Pharmasolindo in September 2012, PT Orang Tua Farma in October 2012, PT Ahmadaris in December 2012, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma March 2013, PT Mirota KSM in December 2013, PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Busana Utama in February 2014, PT Ikapharmindo in February 2014, PT Kasa Husada in June 2014, PT Anugerah Sinergi Solustama in September 2014 and PT Mega Pratama Medicalindo in October 2014.
- l. KFA, a subsidiary, entered into medicine service agreement with several companies based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through KFA will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

- l. Pada tanggal 27 Desember 2017, telah ditandatangani Perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. sehubungan dengan Digitalisasi di KFA, entitas anak. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- m. Pada tanggal 26 Februari 2018 PEHA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama pemegang ijin edar dengan PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 7,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator.
- n. Pada bulan 4 Mei 2018, PEHA, entitas anak, juga mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran dan distribusi dengan *Pierrel Pharma srl, Italy* dalam memasarkan produk dental *anesthetic injectable in cartridge* dengan merek Carpul.
- o. Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemberian Jasa Konsultan Implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan dengan PT A.T. Kearney. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai 19 Januari 2020.

Kontijensi

- a. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerima tagihan dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) atas biaya jasa layanan Telkom Solution. Namun sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diototirisasi, Perusahaan menilai bahwa terdapat beberapa hal yang menyebabkan tagihan yang sudah ada tersebut secara substansi belum bisa dijadikan sebagai dasar yang cukup memadai untuk mengakui utang. Perusahaan sedang dan masih terus melakukan renegosiasi.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

- m. On December 27, 2017, the Company has signed agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. related with Digitalisasi in KFA, subsidiary. The period of this agreement is 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.
- n. On February 26, 2018, PEHA, a subsidiary entered into a license-holder agreement with PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT). From this arrangement, the Company receives a fee of 7.5% as compensation for appointment as Registrator.
- o. On May 4, 2018, PEHA, a subsidiary, entered into marketing and distribution agreement with *Pierrel Pharma srl, Italy*, in marketing dental *anesthetic products injectable in cartridge* with Carpul brand.
- p. On November 12, 2018, the Company engaged Consultant Service Agreement for Implementation of the Company's Long Term Plan with PT A.T. Kearney. This agreement has period time until January 19, 2020.

Contingency

- a. On 2019, the Company received bills from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk for the costs of Telkom Solution services. However, as of the date of this consolidated financial statement, the Company considers that there are number of issues that caused the existing bills to be substantially unable be used as a sufficient basis in recognising payable. The company currently continues to conduct renegotiation.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTASI
BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73**

Tabel di bawah ini merupakan rangkuman dari
dampak penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan
PSAK 73 pada tanggal penerapan awal:

**42. EFFECT OF THE ADOPTION THE
NEWACCOUNTING STANDARDS SFAS 71,
SFAS 72 AND SFAS 73**

The table below summarizes the impact of
adoption of SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73
as at the date of initial application:

	31 Desember 2019 Disajikan Sebelumnya/ December 31, 2019 As Originally Presented	PSAK 71/ SFAS 71	PSAK 72/ SFAS 72	PSAK 73/ SFAS 73	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 1 Januari 2020 Setelah Penayajian Kembali/ Balance as of January 1, 2020 Restated	
Laporan Posisi Keuangan							Statements of Financial Position
Aset							Assets
Piutang Usaha	2.116.727.233	(209.577.340)	--	--	--	1.907.149.893	Trade Receivables
Aset Hak Guna	--	--	--	477.117.914	--	477.117.914	Right of Use Assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas Sewa	--	--	--	23.157.304	--	23.157.304	Lease Liabilities
Ekuitas							Equity
Saldo Laba:							Retained Earnings:
Ditentukan penggunaannya	2.469.629.476	(209.577.340)	--	--	--	2.260.052.136	Appropriated
Jumlah	4.586.356.709	(419.154.679)	--	500.275.218	--	4.667.477.248	Total

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 28 April 2021, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun buku 2020. Hasil RUPST antara lain melakukan perubahan terhadap beberapa pasal di anggaran dasar dan juga merubah susunan kepengurusan perusahaan sebagai berikut:

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On April 28, 2021, The Company held an Annual General Meeting Shareholders (AGMS) for the 2020 financial year. The result of AGMS included amendments to several articles of The Company Article Association and also changed the company's management structure as follows"

	Setelah RUPS / After AGMS	Sebelum RUPS / Before AGMS	
Komisaris Utama	Abdul Kadir	Alexander K. Ginting S	President Commissioner
Komisaris	Subandi	Subandi	Commissioner
Komisaris	Dwi Ary Purnomo	Chrisma Aryani Albandjar	
Independen	Musthofa Fauzi	Musthofa Fauzi	Independent Commissioner
Direktur Utama	Kamelia Faisal	-	
Direktur Umum dan	Verdi Budidarmo	Verdi Budidarmo	President Director
Human Capital	Dharma Syahputra	Dharma Syahputra	General affair and Human Capital Director
Direktur Produksi dan			Production and
Supply Chain	Andi Prazos	Andi Prazos	Supply Chain Director
Direktur Keuangan dan	Lina Sari	Pardiman	Finance Director
Manajemen Resiko			
Direktur Pengembangan			Business Development
Bisnis	Imam Fathorrahman	Imam Fathorrahman	Director

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri farmasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan.

Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

Lebih lanjut, kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

**45. STANDAR AKUNTANSI DAN
INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan atau mengubah Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK), yang akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

44. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The global economic slowdown and negative impact on major financial caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the Pharmaceutical industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company.

Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company's operations. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

Furthermore, Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy is highly dependent on measures to eradicate the threat of Covid-19, in addition to fiscal policies and other policies implemented by the Government. These policies, including their implementation and events that arise, are beyond the Company's control.

**45. NEW ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH
HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has issued new and improvement of the following the Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), the accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statement for the period beginning on or after January 1, 2021:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and
For the Three-Periods Ended*

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. STANDAR AKUNTANSI DAN
INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No.1 "Penyajian laporan keuangan";
- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"; dan
- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf".

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi perubahan dan standar baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2021.

**45. NEW ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH
HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

- •Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statements";
- Amendment of SFAS No. 22 "Business Combination"; and
- SFAS No. 112 "Accounting for Endowments".

As at authorization date of these consolidated financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these new and amendment accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

**46. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on April 27, 2021.